

**IMPLEMENTASI METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN  
FIQIH MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MTs NURUL  
ISLAM TAWAELI KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh:**

**Fadliatul jannah  
Nim: 19.1.01.0261**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

**2024**

## **PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 12 Januari 2024 M  
30 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,


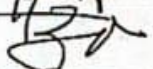
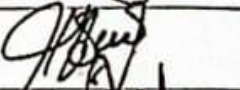
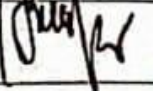



**FADLIATUL JANNAH**  
**NIM: 19.1.01.0261**

## PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi saudara Fadliatul Jannah NIM: 191010261 yang berjudul "Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Penyelenggaraan Jenazah di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji pada tanggal 23 Februari 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 13 Sya'ban 1445 H, penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK dengan beberapa perbaikan.

## DEWAN PENGUJI

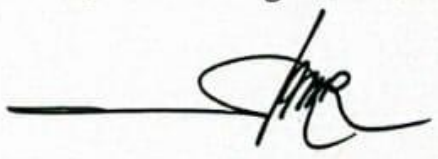
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Yulia, S.Pd. M.Pd	
Dosen Penguji I	Dr. Bahdar, M.H.I	
Dosen penguji II	Muhammad Sarib Abdul Rasak, S.Ag., MPd.I.	
Dosen Pembimbing I	Dr. Hj Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Dosen Pembimbing II	Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.	

## Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan

  
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 1973123120005011070

ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

  
Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag, M.Ag  
Nip. 1972205052001121009



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode Simulasi dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu**" oleh mahasiswa atas nama Fadliatul Jannah NIM: 19.1.01.0261. Mahasiswa Jurusan: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

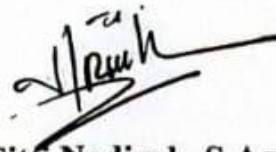
Palu, 12 Januari 2024 M  
30 Jumadil Akhir 1445 H

**Pembimbing I**



**Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi. M.Pd**  
NIP. 19690308 199803 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Siti Nadirah. S.Ag. M.Pd.I**  
NIP. 19751227 200901 2 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين، نبينا وحبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين، أما بعد

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt. Serta rasa syukur kami panjatkan kepada-Nya atas karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tahap akhir dalam studi ini. Banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang diterima dalam penyelesaian skripsi ini, karena itu pada tempatnya lah peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulusnya atas bantuan dan dukungan tersebut, semoga semua itu menjadi amal ibadah yang berguna bagi kita semua, amin.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah keharibaan junjungan tercinta baginda Rasulullah saw. Yang telah mengantarkan umat manusia kepada lembah peradaban ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis senantiasa banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, inspirasi, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

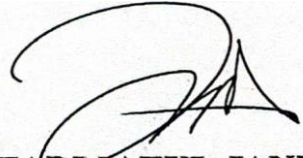
1. Kepada yang tercinta kedua orang tua penulis Ayahanda Drs. Zainuddin T. Aminullah dan Ibunda Ariatian yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang TK sampai saat ini.
2. Suami, Moh. Sofyan yang selama ini banyak berkorban dan selalu memberi dukungan dan doa dalam perjalanan yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu serta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan banyak kebijakan penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
5. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
6. Dr. H. Kamarudin, M.S.Ag. Penasehat Akademik yang telah banyak mengarahkan penulis mulai dari awal semester 1 hingga saat ini.

7. Dr. Hj.Adawiyah Pettalongi, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sitti Nadirah, S.Ag.,M.Pd.I yang telah Ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
8. Bapak/Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan, baik secara teoritis maupun aplikatif.
9. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta para staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan proses studi hingga saat ini.
10. Kepada Ibu Faridah, S.Pd Selaku Kepala Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian guna untuk mendapatkan informasi dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini dengan baik.
11. Kepada Seluruh keluarga, suami, sahabat dan kerabat yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat,,sahabatku seperjuangan alumni 2019, terkhusus Prodi PAI terimakasih atas segala kekompakan belajar, kerja sama, motivasi dan kebersamaan dalam mengatasi berbagai permasalahan selama perkuliahan. Sukses buat kita semua.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan, dukungan dan arahan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 12 Januari 2024 M  
30 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



**FADLIATUL JANNAH**  
**NIM: 19.1.01.0261**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis-Garis Besar Isi.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	14
1. Pengertian Implementasi.....	14
2. Metode Simulasi.....	15
a. Pengertian Metode Simulasi.....	15
b. Tujuan Metode Simulasi.....	16
c. Bentuk-Bentuk Metode Simulasi .....	18
d. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Simulasi.....	19
e. kelebihan dan Kekurangan Metode Simulasi.....	20
3. Materi Penyelenggaraan Jenazah.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. kehadiran Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42





<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum.....	43
B. Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah Di MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.....	48
C. Hambatan dan Solusi dalam implementasi metode simulasi pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023/2024
2. Data Perkembangan Peserta Didik
3. Daftar Nilai sebelum dan sesudah di Terapkan Metode Simulasi

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu
2. Gambar Metode simulasi penyelenggaraan Jenazah di sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.
3. Gambaran Wawancara Dengan Kepala Sekolah.
4. Gambaran Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih.
5. Gambaran Wawancara Peserta Didik.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Lampiran pengajuan judul skripsi
2. Surat keputusan (SK) penetapan pembimbing skripsi
3. Lampiran undangan menghadiri seminar proposal skripsi
4. Lampiran kartu seminar proposal skripsi
5. Lampiran daftar hadir seminar proposal skripsi
6. Lampiran berita acara seminar proposal skripsi
7. Lampiran surat izin penelitian penyusunan skripsi
8. Lampiran surat keterangan telah melakukan penelitian
9. Lampiran buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Lampiran RPP (penyelenggaraan jenazah) kelas IX MTs
11. Lampiran dokumentasi penelitian
12. Lampiran daftar riwayat hidup

## ABSTRAK

**Nama penulis : Fadliatul Jannah**  
**NIM : 19.1.0.10261**  
**Judul Skripsi : Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Materi Penyelenggaraan Jenazah Di Mts Nurul Islam Tawaeli Kota Palu**

---

Latar belakang penelitian ini adalah input tenaga pendidik, perkembangan peserta didik, waktu jam Pelajaran yang digunakan selama implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah dilaksanakan. Masalah yang dihadapi oleh ibu Nurawati selaku guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan metode simulasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga para peserta didik mampu menerima materi penyelenggaraan jenazah, adalah sarana dan prasarana yang menunjang metode simulasi pembelajaran penyelenggaraan jenazah belum terpenuhi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Metode Simulasi dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, dan peserta didik kelas IX Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data, menyajikan data, disimpulkan, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi metode simulasi memiliki hasil yang baik dalam proses pembelajaran sehingga dengan adanya metode simulasi tersebut dalam penyelenggaraan jenazah dapat membantu peserta didik memahami materi tersebut. Kemudian hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya waktu atau keterbatasan waktu pada saat menyampaikan materi mengakibatkan peserta didik kurang mamahami penyelenggaraan jenazah, kurang boneka mayat dan tempat untuk mempraktekkan tata cara menguburkan.

Implikasi dari penelitian ini dapat membantu peningkatan nilai keagamaan dan kedisiplinan peserta didik. disarankan Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu hendaknya terus melestarikan dan mempertahankan motivasi dan pemahaman yang telah diterapkan. Karena kegiatan-kegiatan tersebut memiliki dampak positif kepada peserta didik. perlu adanya lagi evaluasi untuk meningkatkan kualitas pemahaman di sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan peserta didik. MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu serta harus ditingkatkan lagi dari sebelumnya.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting membangun nasional. Sistem pendidikan nasional merupakan langkah konkrit pemerintah dalam upaya mencerdaskan bangsa. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju.

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan undang-undang dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu paket yang tak terpisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Untuk memiliki kualitas pendidikan yang baik maka perlu konsep pembelajaran yang pula.

Kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik, dan antara peserta dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran yang penting. Seorang guru harus bias menggunakan berbagai metode agar peserta didik mudah memahami materi yang diberikan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam

mengadakan interaksi dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar peserta didik sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptanya interaksi edukatif.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan secara nasional, maka perlu diajarkan pendidikan agama yang merupakan salah satu pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan peranan dalam usaha menumbuhkan sikap beragama peserta didik. Pendidikan agama yang dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.<sup>1</sup> selain itu, pendidikan merupakan proses untuk mencapai kebahagiaan yang diharapkan, baik di dunia ataupun di akhirat.

Berbicara mengenai pendidikan, maka tak terlepas dari pembahasan mengenai pembelajaran. Pembelajaran merupakan situasi formal yang secara sengaja diprogramkan oleh guru dalam usaha mentransformasikan ilmu yang diberikan kepada peserta didik berdasarkan kurikulum dan tujuan yang akan dicapai. Seiring dengan tujuan yang akan dicapai, maka guru dituntut untuk selalu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. Dengan kata lain, pemahaman dalam belajar adalah suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan,

---

<sup>1</sup>“Tim Instruktur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari” (Banjarmasin 2010), 27.

menerjemahkan, menyimpulkan, baik suatu konsep, prinsip, fakta dan mampu menggunakan atau menjawab dengan kata-kata sendiri.

Salah satu pembelajaran yang termasuk dalam pendidikan Agama Islam adalah fiqih. Secara umum fiqih merupakan salah satu pendidikan agama yang banyak membahas hukum-hukum yang mengatur pola kehidupan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Tujuan adanya pembelajaran fiqih menurut Jalaluddin adalah agar terbentuknya sikap keagamaan untuk mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan ini timbul karena adanya integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama dan tindak keagamaan dalam diri seseorang.<sup>2</sup>

Tentunya harapan-harapan yang ingin dicapai dalam pembelajaran fiqih harus didukung oleh proses belajar mengajar yang efektif yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran fiqih. Dalam pengajaran, sangatlah erat kaitannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Mata pelajaran fiqih di Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan hukum Islam, mengetahui hukum Islam dan pembiasaannya dalam

---

<sup>2</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama Islam* (Cet. XVI; Jakarta: Rajawali Prers, 2012), 275.

kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang menuntut pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan hukum Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari yaitu penyelenggaraan jenazah.

Penyelenggaraan jenazah merupakan keharusan yang mesti dikerjakan. Dan apabila hal tersebut telah dilaksanakan, maka putuslah kewajiban penduduk muslim setempat. Setiap muslim memiliki kewajiban terhadap saudaranya yang meninggal dunia yaitu memandikan, mengkafani, mensholati, dan menguburkannya.

Berdasarkan ayat Alquran mendahului bahwa setiap yang bernyawa pasti akan meninggal, Allah berfirman Q.S. Ali Imran/3:185.

كل نفس ذائقة الموت وإنما توفون أجوركم يوم القيمة فمن زحزح عن النار وادخل الجنة فقد فاز وما الحياة الدنيا الا متاع الغرور

Terjemahannya:

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memberdaya (Q.S.Ali Imran/3:185).<sup>3</sup>

Melihat dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, salah satunya adalah motivasi belajar peserta didik, dan banyak peserta didik Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli kurang memahami penyelenggaraan jenazah diantaranya memandikan, mengkafani, menshalati, menguburkan. Dalam hukum Islam bukanlah hal yang dapat dipandang sebelah mata karena

---

<sup>3</sup>Lajnah Pentashih, *Mushaf Al-Qur'an* (Bandung: Depertemen Agama RI, 1987), 74.

penyelenggaraan jenazah hukumnya fardu kifayah, artinya suatu perbuatan yang cukup dikerjakan oleh beberapa orang saja.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 di kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli, bahwa permasalahan dalam proses pembelajaran ada beberapa peserta didik yang kurang memahami penyelenggaraan jenazah. Hal tersebut dikarenakan kurang motivasi belajar dalam diri peserta didik. Dari jumlah 18 orang peserta didik di kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli, terdapat 15 orang peserta didik yang kurang/sulit memahami penyelenggaraan jenazah.

Proses pembelajaran menggunakan metode simulasi ini umumnya telah diterapkan di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli kota palu, akan tetapi dari hasil observasi yang peneliti lakukan, ada beberapa masalah yang ditemukan seperti yang dijelaskan di atas, kemudian guru kurang konsisten menggunakan metode simulasi dan terkadang masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran yang telah dilaksanakan kurang maksimal. Oleh karena itu, untuk melihat seberapa jauh guru dalam mengimplementasikan metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli?
2. Faktor Apa saja yang menjadi hambatan dan solusi implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Segala sesuatu yang dilakukan memiliki satu tujuan dan manfaat dari yang dilakukan. Demikian pula dengan penelitian ini, penulis memiliki tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli.
- b. Untuk mengetahui faktor hambatan dan solusi implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Kelas IX yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari kegunaan ilmiah dan kegunaan praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat Ilmiah



Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli.

b. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu rujukan atau masukan, nantinya bisa menjadi acuan atau referensi bagi para pembaca dalam rangka mengetahui implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah di kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli.

***D. Penegasan Istilah/ Defenisi Operasional***

Untuk menghindari adanya suatu penafsiran yang keliru terhadap beberapa istilah terhadap judul proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan antara lain.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.<sup>4</sup>

2. Metode Simulasi

Metode berasal dari kata *metha* dan *hodos*, *metha* artinya melalui-melewati, *hodos* artinya jalan atau cara. Metode adalah jalan atau cara yang harus dilewati

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)*, 237.

untuk mencapai tujuan tertentu. Mengajar adalah menyampaikan bahan pelajaran. Metode mengajar adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh alat-alat bantu mengajar.<sup>5</sup>

Simulasi berasal dari kata *simulasi* yang artinya “berpura-pura atau berbuat seakan-akan”.<sup>6</sup> Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyelenggaraan belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

### 3. Penyelenggaraan jenazah

Penyelenggaraan jenazah adalah perbuatan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang telah meninggal untuk melaksanakan memandikan, mengkafani, mensholatkan, menguburkan yang mana hukumnya adalah fardhu kifayah. Dan penyelenggaraan jenazah ini bukan hal yang dapat disepelekan, karena masing-masing penyelenggaraan jenazah tersebut mempunyai cara-cara melaksanakan menurut hukum Islam yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu, memandikan, mengkafani, mensholatkan, menguburkan.

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk memberikan gambaran isi keseluruhan Skripsi ini maka penulis akan mengemukakan garis besar isi Skripsi, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar yang dibahas dalam penelitian ini.

---

<sup>5</sup>Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1981), 68.

<sup>6</sup>Ramayulis, *Metosologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 313.

Bab II Kajian Pustaka: membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini, yang fokus pada pembahasan Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

Bab III Metode Penelitian: terdiri dari pendekatan dari jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian yang berisi tentang data lapangan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi juga hasil Analisa penelitian tentang bagaimana Guru meningkatkan pemahaman peserta didik Kelas IX di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

Bab V penutupan yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Latar Belakang

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan hasilnya telah diuji berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu tersebut bisa dijadikan rujukan sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini dengan judul “Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu”

1. Skripsi Kurniati, dalam penelitiannya yang berjudul *Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Pabbentengga Sugitangnga Gowa*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tujuan penelitian adalah: 1). Bagaimana Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Pabbentengga Sugitangnga Gowa di sekolah. 2). Kinerja Guru Dalam Menggunakan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dan Faktor-Faktornya yang mempengaruhinya. Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif.<sup>7</sup>

Persamaan Penelitian ini dengan peneliti sebelumnya membahas tentang penerapan metode simulasi, menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

<sup>7</sup>Kurniati, “Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Inpres Pabbentengga Sugitangnga Gowa” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2015), 5

Adapun perbedaannya peneliti sebelumnya membahas tentang penerapan metode simulasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa V Inpres Pabbentengan Sugitangnga Gowa, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan pada penelitian ini membahas penerapan metode simulasi dalam pembelajaran fiqih di MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses belajar penyelenggaraan jenazah.

2. Skripsi Ali Imroni, yang berjudul “Implementasi Metode Simulasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Manasik Haji Di MI Nurus Shofa Karangbener Kudus” tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui implementasi metode simulasi game mata pelajaran fiqih materi manasik haji di madrasah ibtidaiyah Nurs Shofa Karangbener Kudus, 2) untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan metode simulasi game dalam pembelajaran materi manasik haji. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, latar belakang penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar, dan memiliki faktor pendukung. Minat siswa, ketersediaan media dan sarana belajar, untuk meningkatkan motivasi belajar dan memberi kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya membahas tentang metode simulasi, jenis penelitian kualitatif, adapun perbedaannya peneliti

---

<sup>8</sup>Ali Imroni, ” Implementasi Metode Simulasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Manasik Haji Di MI Nurus Shofa Karangbener Kudus” (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, STAIN Kudus, 2015), 2.

sebelumnya berfokus tentang implementasi metode simulasi pada pembelajaran fiqih materi manasik haji, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil motivasi belajardidik, lokasi penelitian berbeda dan teori, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada hasil pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

3. Skripsi Sutrisna, yang berjudul “Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah DDI Bonde.” Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui implikasi dari penerapan metode simulasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah DDI Bonde 2) meningkatkan kemampuan keaktifan belajar siswa dalam kelas. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif, hasil penelitian untuk meningkatkan kreativitas siswa belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya membahas tentang penerapan metode simulasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah DDI Bonde. Sedangkan perbedaan pada penelitian sekarang peneliti membahas tentang penerapan metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode simulasi dan jenis metode penelitian kualitatif.

## ***B. Kajian Teori***

---

<sup>9</sup>Sutrisna,” Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah DDI Bonde Jurnal Ilmu *Pendidikan dan Keislaman* 15, no. 2 (Juli 2020): 63.



## **1. Pengertian Penerapan**

Penerapan adalah suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kata pengantar penerapan (implementasi) bermuara pada aktifitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa penerapan (implementasi) bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang berencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

## **2. Metode Simulasi**

### **a. Pengertian Metode Simulasi**

Metode berasal dari kata *Metra* yang berarti balik atau belakang, dan *Hodos* yang berarti melalui atau melewati. Metode adalah jalan atau cara yang harus dilewati untuk mencapai tujuan tertentu. Mengajar adalah menyampaikan bahan pelajaran. Metode mengajar adalah jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan mengajar. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu komponen dari proses pendidikan dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh alat-alat bantu mengajar.

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya “berpura-pura atau berbuat seakan-akan”.<sup>10</sup> Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Metode simulasi merupakan pembelajaran yang membuat suatu peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya. Metode pembelajaran ini dirancang untuk membuat siswa mengalami bermacam-macam proses dan kenyataan sosial dan untuk menguji reaksi mereka, serta untuk memproses konsep keterampilan pembuatan keputusan.

Metode simulasi sebagai metode mengajar merupakan kegiatan untuk menirukan suatu perbuatan atau kegiatan. Peniruan tersebut hanyalah bersifat pura-pura namun dapat memperjelas materi pelajaran yang bersangkutan. Bentuk simulasi dapat berupa *role playing* (bermain peran), sosiodrama atau permainan.

Metode simulasi sebagai metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan menirukan kepada siswa tentang proses situasi tertentu, dan siswa juga ikut terlibat dalam hal ini sebagaimana simulasi yang dilakukan. Sebagai metode penyajian, metode simulasi tidak lepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Dalam proses simulasi peran peserta didik sebagai aktor untuk melakukan kegiatan seperti kejadian yang sebenarnya, sehingga dengan simulasi akan dapat penyajian bahan pelajaran lebih konkrit. Sebagai metode mengajar metode simulasi

---

<sup>10</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cet. VII; Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 313.

dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu.

Dengan demikian simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

#### **b. Tujuan Metode Simulasi**

Metode simulasi mempunyai tujuan untuk melatih peserta didik agar dapat memahami dirinya dan lingkungannya sehingga mampu bersikap dan bertindak sesuai dengan situasi yang dihadapi. Dalam peranan simulasi para peserta didik berkelompok dan berkompetensi untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang mentaati peraturan-peraturan yang ditetapkan Bersama.

Setiap metode pembelajaran tentu saja memiliki tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai, ketika telah diterapkan pada peserta didik. Begitu pula dengan metode simulasi, tujuan metode pembelajaran simulasi adalah:

- 1) Melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari.
- 2) Memperoleh pemahan tentang suatu konsep atau prinsip.
- 3) Melatih memecahkan masalah.
- 4) Meningkatkan keaktifan belajar.
- 5) Memberikan motivasi belajar kepada siswa.
- 6) Melatih siswa untuk mengadakan kerjasama dalam situasi kelompok.

- 7) Menumbuhkan daya kreatif siswa,
- 8) Melatih siswa untuk mengembangkan sikap toleransi.<sup>11</sup>

Tujuan-tujuan diatas merupakan hal-hal yang ingin dicapai dari penerapan metode pembelajaran simulasi ini. Baik yang bersifat praktis maupun taktis. Oleh karena itu adanya tujuan metode simulasi ini mempermudah pemahaman peserta didik.

### **c. Bentuk-Bentuk Metode Simulasi**

Metode simulasi mempunyai bentuk-bentuk metode simulasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

#### 1) Sosiodrama

Sosiodrama adalah bermain peranan yang ditunjukkan untuk menentukan alternatif pemecahan masalah sosial. Tujuan sosiodrama adalah siswa siswa dapat menghargai dan menghayati perasaan orang lain, mempunyai rasa tanggung jawab pada diri siswa.

#### 2) Psikodrama

Psikodrama adalah permainan peranan yang ditunjukkan agar siswa memperoleh (pemahaman) yang lebih baik tentang dirinya, dapat menemukan konsep sendiri dan dapat menyatakan reaksinya terhadap tekanan yang menimpa dirinya. Dengan demikian psikodrama dilakukan untuk maksud terapi, (masalah yang bersifat psikologis).

#### 3) Simulasi Game (Permainan)

---

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet, XIV; Bandung: Sinar Baru Algensindo,2013), 89.

Simulasi game adalah permainan peranan, para siswa berkompetesi untuk mencapai tujuan tertentu melalui permainan dengan memenuhi peraturan yang diterapkan

#### 4) *Role Playing*

Role playing adalah bermain peranan yang ditujukan untuk mengkreasi kembali peristiwa masa lampau, mengkreasi kemungkinan masa depan, mengekspose masa kini, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa peranan penerapan metode simulasi, di antaranya adalah dapat meningkatkan motivasi dan perhatian peserta didik terhadap topik, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

#### **d. Langkah-Langkah Pelaksanaan Simulasi**

Setiap metode simulasi tentu memiliki langkah-langkah agar dapat dilaksanakan secara konkrit di ruang kelas. Begitu dengan metode simulasi sebagai salah satu metode pembelajaran memiliki tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Metode simulasi dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru menentukan topik dan tujuan simulasi.
2. Guru memberi gambaran secara garis besar situasi yang akan disimulasikan.
3. Guru memimpin mengorganisasi atau membantu kelompok, peranan yang akan disimulasikan, pengaturan ruangan materi.

---

<sup>12</sup> Ibid.,10-13

4. Guru memilih para pemain.
5. Guru memberi penjelasan kepada kelompok dan kepada para pemain tentang hal-hal yang harus dilakukan.
6. Menentukan lokasi waktu yang diperlukan untuk bersimulasi.
7. Pelaksanaan simulasi, dalam pelaksanaan ini guru membantu mensupervisi dan memberi sugesti demi kelancaran pelaksanaan simulasi.
8. Tindak lanjut, berupa memberi kritik atau saran yang menyimpulkan.<sup>13</sup>

Langkah-langkah yang dimaksud tidak mengatur hal yang sedetail-detailnya pelaksanaan simulasi, sebab secara teknis pelaksanaan simulasi sangat bergantung pada materi pelajaran yang disimulasikan. Dengan kata lain bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode simulasi yang dirumuskan oleh para ahli hanya berupa pedoman-pedoman umum yang dapat diadaptasi.

#### **e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Simulasi**

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan metode simulasi ialah sebagai berikut:

1. Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja.
2. Simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa, karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.

---

<sup>13</sup>Hasabuan dan Mudjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 27.

3. Simulasi dapat menempuh keberanian dan kepercayaan diri siswa.
4. Memperkaya pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi sosial yang problematis.
5. Simulasi dapat meningkatkan gairah siswa dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Sedangkan kelemahan metode simulasi diantaranya sebagai berikut:

1. Pengalam yang diperoleh melalui simulasi tidak selalu tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.
2. Pengelolaan yang kurang baik, sering mengakibatkan simulasi dijadikan sebagai alat hiburan, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terabaikan.
3. Faktor psikologis seperti rasa malu dan takut sering mempengaruhi siswa dalam melakukan simulasi.<sup>15</sup>

Dari uraian di atas, kelebihan dan kelemahan pelaksanaan simulasi ini dapat membantu melancarkan pelaksanaan simulasi. Agar peserta didik perlu diberikan petunjuk tentang bagaimana prosedur yang akan dilakukan, dan bagaimana gambaran situasi yang akan diinginkan.

## **f. Pembelajaran Fiqih**

### **a. Pengertian Fiqih**

Kata fiqih adalah bentuk dari kata *fighun*, secara Bahasa berarti **فِيهِ عَمَلٌ** (Pemahaman yang mendalam) untuk menghendaki dan mengerahkan potensi akal. Pelajaran fiqih perlu mendapatkan perhatian, untuk tujuan pembelajaran tersebut adalah kemampuan dalam menguasai, bermanfaat, terutama dalam mengimbangi

---

<sup>14</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif* ( Ar-Ruzz Media: 2014), 173

<sup>15</sup>Ibid., 174

perkembangan ilmu pengetahuan umum. Disamping itu ilmu fiqih wajib dipelajari sebagai satu ilmu untuk melakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

Fiqih adalah ilmu yang mempelajari tentang berbagai ajaran dan hukum Islam, melalui penalaran dan deduksi. Ilmu yang berkaitan dengan aturan Islam di dalam Al-Qur'an dan Sunnah, yang berfungsi untuk membimbing umat menuju jalan yang lurus.

Fiqih merupakan sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Aspek fiqih menekankan pada kemampuan cara melaksanakan hukum Islam yang benar dan baik. Pembekalan materi yang baik dalam lingkup sekolah, akan membentuk pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki budi pekerti yang luhur. Sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Beberapa istilah mengenai fiqih, menurut istilah adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Abdul Wahhab Khalaf, fiqih adalah “hukum-hukum syara’ yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dali yang rinci”.<sup>18</sup>
- 2) Menurut A. Syafi’I Karim, fiqih ialah “suatu ilmu yang mempelajari syarat Islam yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut”.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997), 15.

<sup>17</sup> Nurhayani, *Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Ympi Sei Tualang Raso Tanjung Balai, 20 November 2017*.

<sup>18</sup>Abdul Wahhab Khallaf, *Hukum-hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2000), 5

<sup>19</sup>A. Syafi’I Karim, *Fiqih Ushul Fiqih* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 11.



- 3) Menurut Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnah, makruh, shahih, dan lain-lain.<sup>20</sup>

Jadi fiqih ini merupakan kajian amaliah sehari-hari yang disertakan dalil disyariatkannya dan cara melaksanakannya. Dikaitkan dengan pembelajaran, maka pembelajaran fiqih tharah adalah interaksi pendidik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mengetahui ketentuan-ketentuan syaria't Islam. Guru membimbing peserta didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syariat Islam tersebut, yang kemudian terinternalisasi dalam kehidupannya. Keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Fiqih adalah hal yang penting bagi setiap muslim, karena dengan memahami Fiqih kitapun lebih memahami makna dan keunggulan Agama Islam. Pertama-tama, bagi seorang muslim tidak ada yang lebih penting dari mendapatkan berkah dari Allah swt. Dan bagi orang yang mempelajari ilmu Fiqih, Allah swt menganugerahkan berkahnya.

Berdasarkan pengertian pembelajaran fiqih tersebut di atas, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pelaksanaan hukum Islam yang benar dan baik. Apalagi di zaman modern sekarang semakin banyak masalah - masalah muncul yang membutuhkan kajian fiqih dan syaria'at. Oleh karena itu,

---

<sup>20</sup>Al-Imam Abd Hamid Al-Ghazali, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), 30.

peserta didik membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk menanggapi permasalahan di masyarakat sekitar.

#### **b. Materi Fiqih Penyelenggaraan Jenazah**

Penyelenggaraan berasal dari kata selenggara kemudian ditambah imbuhan “pe” dan akhiran “an” menjadi penyelenggaraan yang berarti pelaksanaan, penunaian, pembelaan. Adapun kata jenazah diambil dari Bahasa arab jinazah yaitu berupa masdar yang diambil dari fiil madi janaza-yajnizu-jinazatan yang berarti orang yang telah meninggal dunia. Dalam Islam melakukan beberapa penyelenggaraan yang telah ditetapkan terhadap jenazah yang muslim hukumnya adalah farduh kifayah dalam artian suatu kewajiban seluruh umat Islam ketika diselesaikan oleh satu orang saja terbayarkan kewajiban umat Islam lainnya.<sup>21</sup>

Walaupun kewajiban terkait penyelenggaraan jenazah bisa terbayarkan oleh satu orang saja, Islam memberikan isyarat agar umat Islam harus mampu melakukan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan tuntunan yang telah disampaikan Rasul kepada umatnya.

Di antara masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah pengurusan jenazah. Islam menaruh perhatian yang sangat serius dalam masalah ini, sehingga hal ini termasuk salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat manusia, khususnya umat Islam.

Dalam ajaran Islam, kewajiban mengurus jenazah dibagi menjadi empat yaitu, memandikan, mengkafani, mensholati, dan menguburkan jenazah. Masing-

---

<sup>21</sup>Sutomo Abu Nshr, Lc, Pengantar Fiqih Jenazah “*Rumah Fiqih Publishing Jalan Karet Pedurenan no.53 (2018)*, 15.

masing kewajiban tersebut mempunyai tata cara tertentu yang harus dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Terdapat aturan-aturan tertentu yang perlu dilakukan dalam mengurus jenazah laki-laki dan jenazah perempuan.<sup>22</sup> Adapun pengurusan jenazah tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Memandikan jenazah

Mayat muslim yang bukan syahid, meskipun karena tenggalam, wajib dimandikan, ukuran minimal memandikan mayat yaitu meratakan air keseluruhan jasad mayat setelah menghilangkan seluruh najis. Disunnahkan saat memandikan, jenazah dipakaikan baju atau sarung dan diletakkan diatas papan atau ranjang ditempat tertutup dan beratap. Gunakan air dingin (bukan air es), karena ia dapat memperlambat proses memandikan jenazah.

Jenazah laki-laki dimandikan oleh laki-laki, dan jenazah perempuan dimandikan oleh sesama perempuan. Suami boleh memandikan jenzah istrinya, begitu pula sebaliknya, sebab hak yang ditimbulkan oleh perkawinan tidak putus sebab kematian. Misalnya seperti hak waris secara garis besar. Rasulullah saw pernah berkata kepada Aisyah ra, “tidak masalah bagimu jika seandainya engkau meninggal lebih dahulu bagiku, aku akan memandikan, mengkafani, menshalati, dan memakamkan jenazahmu” juga berdasarkan pernyataan Aisyah ra, “bila aku telah menghadapi sebagian urusanku, aku pantang mundur. Rasulullah tidak pernah memandikan jenazah perempuan selain jenazah istri-istri beliau” ketika

---

<sup>22</sup>Yanel, “Refleksi Sosial Penyelenggaraan Jenazah Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, “*El-Ibtidaiy Primary Education* 1, no.1 (2018), 72.

memandikan jenazah istri atau suami lilitlah tangan dengan kain bisa juga menggunakan sarung tangan dan tidak menyentuh jasadnya. Apabila jenazah tidak mungkin dimandikan karena kondisinya telah hancur atau rusak, atau hanya ada laki-laki bukan muhrim (sedang jenazah perempuan), atau sebaliknya, maka wajib ditayamumkan. Sebab dalam keadaan haram hukumnya melihat tubuh jenazah.<sup>23</sup>

Jenazah laki-laki yang utama memandikannya adalah laki-laki yang lebih utama menshalatinya, yaitu para ahli waris ashabah mayat dari garis nasab. Adapun perempuan yang paling utama memandikan jenazah sanak kerabat mayat, baik ia mahram atau bukan seperti saudara sepupu, sebab mereka lebih sayang dibanding yang lain.<sup>24</sup>

Ada beberapa tahap yang harus dipersiapkan dan diperhatikan dalam memandikan jenazah:

- a) Jenazah dihadapkan ke qiblat dan wajib tertutup antar perut dan lutut bagi jenazah laki-laki, sampai dada untuk perempuan.
- b) Posisi kepala jenazah sedikit ditinggikan.
- c) Tekanlah perutnya berlahan untuk mengeluarkan kotoran kemudian dibersihkan dengan air dan kain dengan memakai sarung tangan.
- d) Dibersihkan dari kotoran yang melekat pada bagian tertentu seperti cat, oli/minyak lain-lain.
- e) Membaca “bismillahirrohmanirrohim”.

---

<sup>23</sup>Sutomo Abu Nashr Lc, *Pengantar Fiqih Jenazah* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018), 24-29

<sup>24</sup>Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Abani, *Tata Cara Memandikan Jenazah* (Jakarta: Qitshi Press, 2015), 25

f) Niat memandikan jenazah, boleh dijaharkan suara niat.<sup>25</sup>.

Lafaz niat memandikan jenazah laki-laki:<sup>26</sup>

نَوَيْتُ الْغُسْلَ آدَاءً عَنْ هَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

saya berniat memandikan jenazah laki-laki karena Allah ta'ala

Lafaz niat memandikan jenazah perempuan:

نَوَيْتُ الْغُسْلَ آدَاءً عَنْ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

saya berniat memandikan jenazah perempuan karna Allah ta'ala

- g) Dimulai memberishkan anggota tubuhnya terlebih dahulu.
- h) Menyiramkan air ke seluruh anggota badannya.
- i) Menggosok dimulai sebelah kanan dari kepala, pundak, dada, perut tangan dan terus kebawa sampai kaki dengan memakai air bunga atau sabun setelah itu dilanjutkan dari sebelah kiri.
- j) Kemudian membersihkan punggungnya dimulai sebelah kanan lalu sebelah kiri.
- k) Menyiramkan air bersih keseluruh badannya.
- l) Di anjurkan membasuh jenazah dengan 3X, 5X,7X dengan bilangan ganjil sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.
- m) Dengan membersihkan dua telinga, dua alisnya, dua lubang hidungnya, giginya dengan kain sugi atau kain dari potongan yang digulung.

---

<sup>25</sup>Buku Pelajaran Fiqih, *Grafindo Media Pratama*, 12.

<sup>26</sup>Widjan, *Bacaan dan Gerakan Sholat* (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2016), 30-32

n) Menyiramkan kapur atau sejenisnya.

Niat mewudhukan jenazah laki-laki:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِهَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

saya niat wudhu untuk mayit laki-laki karena Allah Ta'ala.

Niat mewudhukan jenazah perempuan:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِهَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

saya niat wudhu mayit perempuan ini karena Allah Ta'ala.

o) Mengeringkan badan dengan kain bersih kemudian siap-siap untuk dikafani.<sup>27</sup>

Dengan adanya tahap-tahap ini dipersiapkan agar diperhatikan ketika penyelenggaraan memandikan jenazah antar jenazah laki-laki ataupun jenazah perempuan, karena memandikan jenazah tidak sembarang.

## 2. Mengkafani Jenazah

Setelah selesai dimandikan, jenazah selanjutnya dikafani. Maksud dari mengkafani jenazah adalah menutup atau proses membungkus jenazah dengan selembar kain atau lebih, yaitu menggunakan kain kafan.<sup>28</sup> Kain kafan hendaknya dibeli dari harta peninggalan sang mayat. Jika orang yang wafat tidak meninggalkan harta untuk dapat dibelikan kain kafan, maka menjadi kewajiban orang yang menanggung belanjanya ketika masih hidup. Jika orang yang menanggung kebutuhannya juga tidak ada, maka kaum muslimin yang wajib menyediakannya.

---

<sup>27</sup>M. Nashiruddin Al-Abani, *Fiqih Lengkap Mengurus jenazah* (Depok: Gema Insani, 2014), 43.

<sup>28</sup>Ayu Isti Prabandari, *Tata Cara Mengkafani Jenazah Laki-laki dan Perempuan Sesuai Syariat Islam*. <https://m.erdeka.com/jateng/tata-cara-mengkafani-jenazah-laki-laki-dan-perempuan-sesuai-syariat-islam->

Biaya untuk mengkafani diambil dari harta peninggalan si mayit, keperluan ini didahulukan atas utang piutang. Jika si mayit tidak meninggalkan harta, maka yang wajib membelikan kain kafannya adalah keluarga si mayit yang masih hidup.

Adapun cara mengkafani laki-laki:

- a) Jumlah kain kafan untuk jenazah laki-laki hendaknya 3 lapis kain, tiap-tiap lapis menutup sekalian badannya.
- b) Dihamparkan sehelai-sehelai dan taburkan diatas tiap-tiap lapis itu harum-haruman seperti kapur barus dan sebagainya.
- c) Lantas mayat diletakkan di atasnya sesudah diberi kapur barus dan sebagainya. Kedua tangannya diletakkan di atas dadanya, tangan kanan di atas tangan kiri, atau kedua tangan itu diluruskan menurut lambungnya(rusuknya).
- d) Tutuplah lubang-lubang (hidung, telinga, mulut, kubul dan dubur) yang mungkin masi mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- e) Selimutkan kain kafan sebelah kanan paling atas, kemudian ujung lembur sebelah kiri, selanjutnya, lakukan seperti ini selebar demi selebar dengan cara yang lembut.
- f) Ikatlah dengan tali yang suda disiapkan sebelumnya dibawa kain kafan tiga atau lima ikatan.<sup>29</sup>

Dengan adanya cara mengkafani jenazah laki-laki, bisa mempermudah pemahaman peserta didik dalam penyelenggaraan jenazah.

---

<sup>29</sup> Syaikh Muhammad Nashiruddin Albani, *Tata Cara Mengurus Jenazah* (Jakarta Timur: Qitshi Press, 2015), 60-62.

Cara mengkafani jenazah perempuan:

- a) Kain kafan perempuan dipotong menjadi 5 lembar.
- b) Susunlah kain kafan yang suda dipotong-potong untuk masing-masing bagian dengan tertib.
- c) Angkatlah jenazah dalam keadaan tertutup dengan kain dan letakkan diatas kain kafan sejajar, serta taburi dengan wangi-wangian atau kapur barus.
- d) Tutuplah lubang-lubang yang mungkin masih mengeluarkan kotoran dengan kapas.
- e) Tutuplah kain pembungkus pada kedua pahanya.
- f) Pakaikan sarung.
- g) Pakaikan baju kurung.
- h) Dandani rambutnya dengan tiga dandan. Lalu julurkan ke belakang.
- i) Pakaikan kerudung.
- j) Membungkus dengan lembar kain terakhir dengan cara menemukan kedua ujung kain kiri dan kanan lalu digulungkan ke dalam.
- k) Ikat dengan tali pengikat yang telah disiapkan.<sup>30</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tata cara mengkafani jenazah laki-laki dan jenazah perempuan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, agar bisa membedakan mana cara untuk jenazah laki-laki dan jenazah perempuan.

Dianjurkan menggunakan kain kafan yang baik maksudnya baik sifatnya dan baik cara memakainya, serta terbuat dari bahan yang baik. Sifatnya-sifatnya

---

<sup>30</sup>Ayu Isti Prabandari, Tata Cara Mengkafani Jenazah Laki-laki dan Perempuan Sesuai Syariat Islam. <https://m.erdeka.com/jateng/tata-cara-mengkafani-jenazah-laki-laki-dan-perempuan-sesuai-syariat-islam->



telah diterangkan, yaitu kain yang putih. Begitu pula cara memakainnya dengan baik. Adapun baik yang tersangkut dengan dasar kain ialah, jangan sampai berlebihan memilih dasar kain yang mahal-mahal harganya. Sabda rasulullah saw:

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُعَالُوا فِي الْكَفَنِ فَإِنَّهُ يَسْلُبُ سَرِيْعًا (رواه أبوداود)

Artinya:

Dari ‘Ali Bin Thalib: “Berkata Rasulullah saw: Janganlah kamu berlebih-lebihan memilih kain yang mahal-mahal untuk kafan, karena sesungguhnya kalian akan hancur dengan segera.<sup>31</sup>

Penyelenggaraan jenazah terutama mengkafani bukanlah hal yang dapat dipandang sebelah mata karena penyelenggaraan jenazah hukumnya fardu kifayah, artinya sesuatu yang cukup dikerjakan oleh beberapa orang saja, atau apabila sesuatu perbuatan itu telah dilakukan oleh seseorang, maka gugurlah yang lain dari kewajibannya. Akan tetapi apabila jenazah itu sampai terlantar, tidak ada yang melaksanakan, maka semua kaum muslimin yang ada di kampung itu akan berdosa. Oleh karena itu penting sekali mengetahui tentang penyelenggaraan mengkafani jenazah dalam pembelajaran fiqih untuk menjadikan peserta didik paham tentang penyelenggaraan mengkafani jenazah dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dengan adanya pembelajaran penerapan metode simulasi kegiatan ini, diharapkan dapat memberi semangat peserta didik dalam belajar.

### 3. Menshalatkan Jenazah

---

<sup>31</sup>Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam* (Bandung: CV. Sinar Baru, 1987), 180.

Shalat jenazah adalah shalat yang dilakukan atas jenazah secara langsung. Apabila jenazah itu tidak berada di tempat di sebut shalat ghaib. Shalat jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan dan dikafani. Shalat jenazah terdiri dari empat kali takbir, setelah takbir pertama dibaca surah Al-fatihah, setelah takbir kedua dibaca shalawat atas nabi dan setelah takbir ketiga dan ke empat dibaca doa untuk jenazah untuk umat Islam semuanya.<sup>32</sup>

Shalat jenazah memiliki syarat-syarat seperti syarat-syarat shalat yang lain. Diantaranya adalah suci badan, suci dari hadats kecil dan hadats besar, menghadap kiblat, dan menutup aurat. Akan tetapi mengenai waktu pelaksanaan shalat, terdapat perbedaan, antara shalat jenazah dan shalat lainnya. Shalat jenazah dilakukan kapan saja ketika jenazah telah siap dishalatkan, Rasulullah bersabda:

ثَلَاثُ سَاعَاتٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَانَا أَنْ نُصَلِّيَ فِيهِنَّ، أَوْ أَنْ نَقْبُرَ فِيهِنَّ مَوْتَانَا:  
«حِينَ تَطْلُعُ الشَّمْسُ بَارِغَةً حَتَّى تَرْتَفِعَ، وَحِينَ يَقُومُ قَائِمُ الظُّهَيْرَةِ حَتَّى تَمِيلَ الشَّمْسُ،  
وَحِينَ تَضَيِّفُ الشَّمْسُ لِلْغُرُوبِ حَتَّى تَغْرُبَ

Artinya:

“Ada tiga waktu dimana Rasulullah saw, melarang kami untuk menshalatkan atau menguburkan yang meninggal di antara kami yaitu saat matahari terbit, saat matahari di atas kepala, dan saat matahari terbenam  
“(HR. Musli).<sup>33</sup>

Adapun syarat-syarat tersebut dapat membantu peserta didik mengetahui tempat dan waktu menshalatkan jenazah, dan mempermudah peserta didik membedakan mana shalat jenazah dan shalat lainnya.

---

<sup>32</sup>M. Nashiruddin Al-albani, *Fiqih Lengkap Mengurus Jenazah* (Depok: Gema Insani, 2014), 64.

<sup>33</sup>Mochammad Nur Qomarudin, *Tuntunan Perawatan Jenazah* (Surabaya: Masjidillah Press,2016), 4

Adapun cara pelaksanaan jenazah adalah:

1. Niat, melafaskan niat wajib digetarkan dalam hati.

Niat shalat jenazah laki-laki:

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةَ إِمَامًا | مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

aku berniat shalat mayat laki-laki ini, empat kali takbir farduh kifayah atasku menjadi makmum karena Allah.

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةَ إِمَامًا | مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku berniat shalat mayat perempuan ini, empat kali takbir farduh kifayah atasku menjadi makmum karena Allah.

2. Takbir dan dilanjutkan dengan membaca Surat Al-Fatihah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝ مَلِكٌ يَوْمَ الدِّينِ ۝ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝  
إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۝ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya:

Dengan nama Allah yang maha pengasih, maha penyayang. Segala puji bagi Allah, tuhan seluruh alam, yang maha pengasih, maha penyayang, pemilik hari pembalasan, hanya kepada engkau kami menyembah dan hanya kepada engkaulah kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.<sup>34</sup>

3. Takbir lagi dan diteruskan membaca shalawat Nabi:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ

<sup>34</sup> Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an (Bandung: Depertemen Agama RI,1987), 1.

إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ  
وَعَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

4. Usai membaca shalawat, takbir lagi dan membaca doa untuk jenazah yang sedang dishalati:

Doa untuk jenazah laki-laki:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَاَرْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاغْفُ عَنْهُ وَاكْرِمْ نَزْلَهُ وَّوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَآءِ وَالتَّلْحِ  
وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثُّوْبَ الْاَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ  
وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِزَّهُ مِنَ عَذَابِ الْقَبْرِ اَوْ مِنْ عَذَابِ النَّارِ

Membaca doa untuk jenazah perempuan:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَاَرْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاغْفُ عَنْهَا وَاكْرِمْ نَزْلَهَا وَّوَسِّعْ مَدْخَلَهَا وَاغْسِلْهَا  
بِالْمَآءِ وَالتَّلْحِ وَالبَرْدِ وَنَقِّهَا مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثُّوْبَ الْاَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهَا دَارًا  
خَيْرًا مِنْ دَارِهَا وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا وَاَدْخِلْهَا الْجَنَّةَ  
وَاَعِزِّدْهَا مِنَ عَذَابِ الْقَبْرِ وَاَعِزِّدْهَا مِنَ عَذَابِ النَّارِ

5. Takbir yang keempat kalinya, membaca doa kedua

doa untuk jenazah laki-laki:

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلَا تَقْتَبِنَا بَعْدَهُ

Artinya:

ya Allah ampunilah dia(laki-laki), rahmatilah dia, bebaskanlah dan maafkanlah dia.

doa untuk jenazah perempuan:

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهَا وَلَا تَقْتَبِنَا بَعْدَهَا

Artinya:

ya Allah ampunilah dia (perempuan), rahmatilah dia, bebaskanlah dan maafkanlah dia.

6. Mengucapkan salam secara sempurna:<sup>35</sup>

Pengertian shalat jenazah di atas, dapat dipahami bahwa belajar menjalankan shalat jenazah dengan benar, sangat penting untuk peserta didik agar memiliki manfaat yang besar, serta menambahkan ilmu untuk peserta didik.

4. Menguburkan Jenazah

Menguburkan jenazah termasuk tiga hal yang tidak boleh ditunda-tunda sebagaimana hadits Rasulullah saw:

ثَلَاثَةٌ يَا عَلِيُّ لَا تُؤَخَّرُهُنَّ : الصَّلَاةُ إِذَا أَتَيْتَ ، وَالْجَنَازَةُ إِذَا حَضَرْتَ ، وَالْأَيْمُ إِذَا وَجَدْتَ كُفُوًا

Artinya:

“ada tiga perkara, ya Ali, yang tidak boleh ditunda-tunda, yaitu: shalat bila tiba waktunya, jenazah bila telah jelas kematiannya, dan (mengawinkan) wanita yang tidak bersuami bila telah menemukan jodohnya” (HR Ahmad, Ibnu Majah, Hakim, dan Ibnu Hibban).<sup>36</sup>

Adapun tata cara menguburkan jenazah adalah:

- a. Masukkanlah mayat dari arah kakinya, jika tidak ada kesulitan.
- b. Bagi mayat perempuan, ketika menguburkan disunnahkan ditirai dengan kain.
- c. Bagi mayat perempuan yang memasukannya ke dalam kuburan hendaklah mahramnya.
- d. Letakkan mayat di lahat dalam posisi miring ke kanan dan mukanya menghadapi ke kiblat. Rapatkan dinding kuburan supaya tidak bergeser dan

---

<sup>35</sup><https://islam.nu.or.id/post/read/71866/tata-cara-melaksanakan-shalat-jenazah>. (Diakses 03 November 2019).

<sup>36</sup>Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-lu'lu wal Marjan (Jakarta timur: Pustaka Al-Kautsar, 2011)*, 272

berikan bantalan dibagian belakang dengan gumpalan tanah agar tidak terbalik ke belakang.

- e. Letakkan mayat di dalam kuburan dengan membaca do'a

اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ، وَسَلُّوا لَهُ بِالتَّيْبِتِ، فَإِنَّهُ الْآنَ يُسْأَلُ

Artinya:

Dengan nama Allah dan nama agama Rasulullah.<sup>37</sup>

- f. Lepaskan ikatan kain kafan di bagian kepala dan kaki mayat.
- g. Setelah selesai meletakkan mayat di dalam kubur, terlebih dahulu mayat di tutup dengan kabin (kepingan-kepingan tanah, papan) barulah di timbun dengan tanah.
- h. Di sunnahkan sebelum menimbun kuburan meletakkan tiga genggam tanah bagian kepala, pinggang, dan kaki

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa penyelenggaraan menguburkan jenazah ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang menguburkan jenazah, penyelenggaraan jenazah bukan hal yang mudah dan dianggap remeh.

Penyelenggaraan jenazah penting untuk dipelajari oleh peserta didik, agar peserta didik memahami apa saja yang dilakukan dalam penyelenggaraan jenazah di dalam hukum.

---

<sup>37</sup> Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-lu'lu wal Marjan (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), 277-278*

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hamid Patilima mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat kualitatif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

Selain itu, Sugiyono juga mengemukakan “penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”<sup>39</sup>

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian kualitatif

---

<sup>38</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2013), 295-296.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: alfabet,2012), 334.

tidak memberikan perlakuan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis memilih Sekolah Menengah Pertama Yayasan (MTs) Nurul Islam Tawaeli Kota Palu sebagai lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu yaitu karena dekat dari tempat tinggal dan hasil observasi awal penulis, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung atau melakukan perbaikan dalam Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penulis dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Lexy J. Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Cet. VII: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 281-282.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XXXVIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 157-162.



Sesuai dengan penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

#### **D. *Data dan Sumber Data***

Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan observasi dan wawancara kepada obyek yang diteliti. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto, Dalam penelitian ini objek yang dikumpulkan diobservasi adalah segala hal yang berkaitan dengan sekolah terlibat Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran penyelenggaraan jenazah di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru yang mengajar Pembelajaran Fiqih, dan peserta didik kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli seperti struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, adapun data yang diambil berupa gambaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data peneliti.

#### **E. *Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data yang detail dengan waktu yang relatif lama. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber dengan menggunakan banyak waktu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana dijelaskan oleh Winarno Surakhmad: teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung

terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>42</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin atau bebas instruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi bertatap muka secara fisik dan bertanya jawab dengan informan, dengan metode ini penulis berperan sekaligus pengumpulan data. Wawancara ini dilakukan pada pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian yaitu informan yang dipilih seperti kepala sekolah, guru yang mengajar pembelajaran Fiqih, dan peserta didik kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang berupa data sekunder dalam penelitian. Penelitian dokumentasi dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dari segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap laporan penelitian, catatan, foto-foto dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian. Dalam definisi lain dokumentasi

---

<sup>42</sup>Winarno Surakhman, *Dasar dan Teknik Research: Pngatantar Metode Ilmiah* (Cet.VI; Bandung: Tarsito,1985), 155.

adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>43</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data tersebut, maka data yang telah didapat itu harus diolah terlebih dahulu sebelum dianalisis satu persatu untuk diambil kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut adalah:

##### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 412-413

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian secara akurat (*valid*). Dengan melihat penyajian-penyajian, kita dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang harus kita lakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut. Penyajian data ditampilkan secara kualitatif atau dalam bentuk kata-kata kalimat, sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

## 3. Verifikasi data

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus diperiksa kembali (*diversifikasi*) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya penulis bisa mengambil kesimpulan.

## ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitas. Pengecekan keabsahan dan dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data

dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian

Sugiyono triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>44</sup> Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Cet.XXVI; Bandung: Alfabeta,2017),334.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu***

##### **1. Sejarah berdirinya Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu**

Sejarah berdirinya Yayasan perguruan Nurul Islam dilatar belakangi keprihatinan para pendiri tentang kondisi peserta didik muslim, khususnya di wilayah RT.06 Kelurahan Lambara Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Yang sangat ironis disatu sisi kehidupan mereka sudah terpengaruh dengan budaya konsumtif namun di sisi lain perhatian mereka terhadap pendidikan masih minim khususnya Pendidikan Islam. Kegiatan, program kerja dan aktivitas yayasan dilakukan seirama dengan tuntutan italic sehingga dapat memberi manfaat, motivasi dan prestasi peserta didik yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Nurul Islam.

Berawal dari sebidang tanah pekarangan/kebun terletak di kelurahan Lambara yang telah dihibahkan oleh Andi Tondji kepada saudaranya yang bernama Muis Lembah berdasarkan surat penyerahan/Akta Jual Beli/ Akta Ikrar wakaf tanggal 1 Desember 1954 dan tanah tersebut benar adalah miliknya peninggalan dari ayahnya yang bernama Lapaturusi yang dikuasainya sejak tahun 1949 secara adat.

Sejak berdirinya Yayasan Perguruan Nurul Islam Tawaeli pada tahun 1954 belum terdaftar pada kementerian Hukum dan HAM maka pada tahun 2017 didaftarkanlah yayasan pada kementerian Hukum sehingga keluarlah Surat

Keputusan Menteri Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Perguruan Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

## **2. Visi Misi Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu**

Visi Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu yaitu:

Mengantarkan masyarakat Islam berpendidikan, berbudaya, berkepribadian dan berakhlak luhur.

Misi Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu yaitu:

1. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademik kepada seluruh warga sekolah.
2. Mengembangkan minat dan bakat siswa serta meningkatkan prestasi nonakademis melalui ekstrakurikuler.
3. Menumbuhkan kesadaran terhadap pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku.
5. Mendorong pengembangan kreativitas warga sekolah untuk mendukung pelaksanaan manajemen yang transparan dan demokratis.
6. Mengembangkan semangat kemitraan dan kekeluargaan dalam pembelajaran dengan mengedepankan keteladanan.
7. Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan islami dengan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan berkelayakan.



8. Melaksanakan kegiatan pembiasaan mengaji dan hafalan surat-surat pendek, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah serta membaca do'a pada awal kegiatan pembelajaran.
9. Mengadakan hubungan yang harmonis antara pihak Madrasah, Pemerintah, Masyarakat dan khususnya orang tua peserta didik.

### **3. Profil Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.**

#### **a. Profil Sekolah**

Nama Sekolah : Yayasan MTs Nurul Islam  
Kepala Sekolah : Farida, S.Pd  
NSS : 121272710010  
NPSN : 60727743  
Alamat : Jl. Yangge Bodu Kel. Lambara Kec.

#### **Tawaeli**

Kode Pos : 94141  
Kota : Palu  
Email : [mtsnurulislam7@gmail.com](mailto:mtsnurulislam7@gmail.com)  
Status Sekolah : Swasta  
Tahun Didirikan : 2017  
Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri  
Status Tanah : Milik Sendiri

Luas Tanah : 538M2

Status Bangunan : Milik Sendiri

Luas Bangunan : 328M2

a. Peta Lokasi Satuan Lembaga Sekolah MTs Nurul Islam

Nama Sekolah : Yayasan MTs Nurul Islam

Alamat : Jl. Yangge Bodu Kel. Lambara Kec. Tawaeli

Kode Pos : 94141

Kelurahan : Lambara

Kecamatan : Tawaeli

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

b. Status Satuan Lembaga MTs Nurul Islam Tawaeli

Nama Sekolah : Yayasan MTs Nurul Islam

Akreditasi Sekolah : B

Izin Pendirian Sekolah : 0004238.AH.01.04TAHUN 2017

Izin Operasional Sekolah : -

**b. Keadaan Pendidik dan Peserta didik**

a. Keadaan Pendidik Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pendidik sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli tahun 2023 yaitu 12 orang termasuk Kepala Sekolah dan Guru Mata

Pelajaran. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan pendidik di Sekolah MTs Nurul IslamTawaeli dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1**

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan tahun 2023-2024**

Nama Guru	NIP	Pend.	Mata Pelajaran	Jumlah Tenaga Pendidik				Jumlah Tenaga Pendidik
				PNS		Honorer		
				L	P	L	P	
Faridah, S.Pd	197402073007012024	S1	Bahasa Inggris		1			
Nurawati, S.Ag	197101012006042078	S1	Fikih dan Akidah Akhlak		1			
Mishar, S.Pd	196403271987032012	S1	IPS	1				
Wahyuningsih, S.Sos.MAP	1971104052005012002	S2	IPA		1			
Yusniartin Yunus, SP	-	S1	Matematika				1	
Mohammad Syarif, S.Pd	-	S1	IPA dan prakarya			1		
Winangsih, S.Pd	-	S1	SKI dan Al-Qur'an Hadist				1	
Putry Dayana, S.Pd.M.Pd	-	S2	PJOK				1	
Selfiana Limran, S.Pd	-	S1	PKn				1	
Ermawati, S.Pd	-	S1	Bahasa Inggris dan SBK				1	
Friska Nur, S.Pd	-	S1	Matematika				1	
Ikin Rojikin	-	SMA	Bahasa Arab			1		
Yusniartin Yunus, SP	-	S1	matematika				1	

Jumlah			1	3	2	7	12
--------	--	--	---	---	---	---	----

Sumber Data: Arsip TU MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu Tahun 2023

Dari data tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa klasifikasi Pendidikan guru yang terdapat pada sekolah ini berjumlah merata, namun hal tersebut tidak mengurangi kualitas pendidikannya sebab masing-masing guru memiliki kapasitas yang cukup pada masing-masing bidang studi yang diajarkannya dan dapat bekerja secara maksimal dalam gambaran tugas dengan baik untuk mewujudkan Visi dan Misi yang ada di sekolah.

b. Keadaan peserta didik Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar, peserta didik adalah pihak yang meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat Pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

**Tabel 2**

**Data perkembangan peserta didik**

No	Kelas	Jumlah Peserta didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	VII	17 Orang	8 Orang	25 Orang

2	VIII	16 Orang	1 Orang	17 Orang
3	IXA	8 Orang	20 Orang	28 Orang
4	IXB	13 Orang	7 Orang	18 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>35</b>	<b>88</b>

*Sumber Data: ArsipTU MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa data perkembangan peserta didik jumlah keseluruhan 88 peserta didik di sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota palu.

#### ***B. Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu***

implementasi metode simulasi yang diterapkan oleh ibu Nurawati selaku guru mata Pelajaran fiqih pada materi penyelenggaraan jenazah, di mana sebelum menerapkan metode simulasi guru sebelumnya merencanakan beberapa perencanaan dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu implementasi metode simulasi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi dalam menerapkan penyelenggaraan jenazah adalah salah satu contoh yang selalu terjadi dikehidupan sehari-hari.

Metode simulasi adalah metode mengajar dimana guru dan peserta didik bersama-sama belajar sesuatu sebagai latihan untuk melakukan proses pelaksanaan seperti penyelenggaraan jenazah.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam menerapkan metode simulasi pada pembelajaran penyelenggaraan jenazah di kelas IX adalah:

1. Kegiatan awal, guru mempersiapkan materi dalam menerapkan metode simulasi

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurawati selaku guru mata pelajaran fiqih:

“Hal terpenting dalam mempersiapkan metode ini selain pembuatan yaitu menentukan bahan materi yang menjadi Langkah pertama dalam implementasi metode simulasi agar metodenya berjalan dengan sistematis. Kalau tidak ada bahan materi yah sama saja dengan tidak menggunakan metode simulasi ini, saya menentukan bahan materi sesuai dengan apa yang ada di buku paket, sehingga saya cukup menentukan mana saja materi yang harus diketahui oleh peserta didik dan nanti akan dijadikan sebagai bahan praktek atau peniruan yang nyata.”<sup>45</sup>

Sebagaimana wawancara Bersama suci selaku peserta didik MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

“Saya senang belajar penyelenggaraan jenazah karena guru mempersiapkan materi penyelenggaraan jenazah ini menggunakan metode simulasi dan adanya metode simulasi tersebut mempermudah pemahaman saya sebagai peserta didik untuk menerima materi tersebut, dan guru selalu membawa buku paket setiap masuk kelas”.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti bahwa adanya kegiatan awal dapat membantu guru menghubungkan metode yang digunakan dengan materi tersebut, seperti materi penyelenggaraan jenazah yang menggunakan metode simulasi agar peserta didik mudah memahami materi yang digunakan.

2. Kegiatan inti. Guru melakukan implemenasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah.

Selama proses pembelajaran dalam menggunakan metode simulasi guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan proses simulasi atau praktek,

---

<sup>45</sup> Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 15 September 2023.

<sup>46</sup>Suci, Peserta Didik Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas, 27 September 2023.

pada saat guru mencontohkan beberapa gerakan penyelenggaraan jenazah, didalam menerapkan metode simulasi guru melakukan kegiatan pembelajaran yaitu:

3. Guru menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah

Dalam menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah ini guru menerangkan di kelas secara singkat dan jelas tentunya mudah dipahami oleh peserta didik agar cepat memahami penjelasan guru tersebut. Materi yang dijelaskan oleh guru terdapat materi memandikan jenazah, mengkafani jenazah, mensholati jenazah, menguburkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurawati selaku guru mata Pelajaran fiqih:

“Saya selaku guru melakukan adalah menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah kepada peserta didik yang terdapat empat bagian dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah, saya jelaskan satu persatu agar peserta didik mudah memahami tentang materi penyelenggaraan jenazah”.<sup>47</sup>

Selanjunya wawancara dengan Riyan selaku peserta didik kelas IX:

“Ibu Nurawati sebelum memberikan tugas kepada peserta didik selalu menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah terlebih dahulu agar peserta didik memahami materi yang dijelaskan, dan itu membuat saya nyaman belajar penyelenggaraan jenazah”.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh penulis bahwa guru mata Pelajaran fiqih tersebut menjelaskan materi penyelenggaraan jenazah dan dibantu oleh bapak ikin rojikin sesuai observasi dan dokumentasi yang ada.

---

<sup>47</sup>Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 15 September 2023.

<sup>48</sup>Riyan, Peserta Didik Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas, 27 September 2023.

#### 4. Membagi kelompok peserta didik

membagi kelompok guru membagi kelompok menjadi 2 bagian yaitu kelompok laki-laki dan kelompok perempuan. Karena dibedakan tata cara praktek penyelenggaraan jenazah.

Hasil wawancara dengan bapak Ikin Rojikin selaku guru pembelajaran

Bahasa Arab:

“Membagi kelompok menjadi 2 bagian agar peserta didik mudah memahami tata cara penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan metode simulasi, yang mana tata cara penyelenggaraan jenazah untuk laki-laki dan yang mana tata cara penyelenggaraan jenazah untuk Perempuan”.<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa membagi kelompok menjadi 2 bagian mempermudah peserta didik mengetahui bagian-bagian tata cara penyelenggaraan jenazah untuk laki-laki dan Perempuan, dan juga mempersingkat waktu yang ada sesuai observasi dan dokumentasi.

#### 5. Mempersiapkan alat yang digunakan

Guru Bersama-sama dengan peserta didik mempersiapkan boneka, kain kafan, sabun, ember, air, kapur barus dan hal-hal lainnya yang digunakan.

Hasil wawancara dengan ibu Nurawati selaku guru mata Pelajaran fiqih:

“Mempersiapkan alat yang digunakan untuk mengimplementasikan metode simulasi penyelenggaraan jenazah ini untuk mengenali kepada peserta didik apa saja yang digunakan penyelenggaraan jenazah”.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Ikin Rojikin, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Taman Mengaji, 18 September 2023.

<sup>50</sup>Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 16 September 2023.



Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Ikin Rojikin selaku guru mata Pelajaran bahasa arab :

“Persiapan alat yang digunakan ini dapat membantu peningkatan pemahaman peserta didik tentang penyelenggaraan jenazah dan juga bekal peserta didik ketika berada di lingkungan Masyarakat”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi wawancara dan dokumentasi bahwa penulis menyimpulkan adanya mempersiapkan alat yang digunakan untuk penyelenggaraan jenazah dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi penyelenggaraan jenazah, dan juga peserta didik sebelumnya belum mengetahui apa saja persiapan alat yang digunakan untuk penyelenggaraan jenazah dan sekarang peserta didik sudah mengetahui dikarenakan adanya implementasi metode simulasi, hasil wawancara yang penulis dapatkan sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi.

#### 6. Guru mensimulasikan memandikan jenazah

Pada saat penyelenggaraan jenazah guru menjelaskan secara jelas cara memandikan jenazah, setelah itu kelompok yang sudah dibagikan tadi mempraktekan Kembali cara memandikan jenazah.

Hasil wawancara bersama bapak Ikin Rojikin selaku guru mata Pelajaran bahasa arab:

“Sebelum mensimulasikan memandikan jenazah saya menjelaskan tata cara memandikan jenazah terlebih dahulu, kemudian saya memulai simulasi memandikan jenazah kepada peserta didik, setelah itu saya menunjuk peserta didik sesuai kelompok untuk mempraktekan Kembali cara memandikan jenazah”.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Ikin Rojikin, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh peneliti di Taman Mengaji, 18 September 2023.

<sup>52</sup>Ikin Rojikin, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Taman Mengaji, 18 September 2023.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Muhammad Hamid selaku peserta didik kelas IX:

“Waktu bapak Ikin Rojikin mengajar tentang mensimulasikan cara memandikan jenazah saya merasa nyaman dan semangat, karena dapat membantu saya lebih mudah memahami materi penyelenggaraan jenazah yang menggunakan metode simulasi”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa mensimulasikan memandikan jenazah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dan mengetahui tata cara memandikan jenazah tersebut, kemudian hasil wawancara dan observasi yang saya dapatkan benar adanya sesuai hasil dokumentasi dan perlu diketahui bahwa tidaklah mudah belajar penyelenggaraan jenazah karena tidak sembarang tata cara memandikan jenazah harus sesuai dengan syariat Islam.

#### 7. Selanjutnya guru mensimulasikan cara mengkafani jenazah.

Guru mensimulasikan penyelenggaraan jenazah secara jelas dan tentunya pelan-pelan agar peserta didik memahami penjelasan guru tersebut, setelah itu kelompok laki-laki yang mengkafankan jenazah ini mempraktekan Kembali penjelasan guru tadi didepan teman-temannya. Setelah kelompok laki-laki selesai selanjutnya kelompok Perempuan yang mempraktekan kembali cara mengkafankan.

Hasil wawancara dengan bapak Ikin Rojikin selaku guru mata Pelajaran Bahasa Arab:

“Mensimulasikan mengkafani jenazah bertujuan agar peserta didik memberanikan diri untuk mengkafani jenazah karena mengkafani jenazah ini harus

---

<sup>53</sup> Muhammad Hamid, Peserta Didik Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas, 27 September 2023.

diketahui oleh peserta didik apa lagi penyelenggaraan jenazah ini tidak asing lagi dalam lingkungan Masyarakat”.<sup>54</sup>

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan Nurhafizah selaku peserta didik kelas IX tersebut, mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa senang adanya kegiatan mensimulasikan mengkafani jenazah, karena dulu saya tidak paham tentang mengkafani jenazah ini seperti apa, dan dulu saya merasa takut melihat mayat setelah saya belajar tentang penyelenggaraan jenazah rasa takut itu hilang dengan sendirinya dan ternyata penyelenggaraan jenazah ini sangat penting diketahui terutama itu umat muslim”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil penelitian observasi wawancara dan dokumentasi oleh penulis bahwa mensimulasikan mengkafani jenazah sangat penting diketahui oleh peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang penyelenggaraan jenazah, dan kegunaan dari metode simulasi ini dapat membantu peserta didik melawan rasa takut yang dialami, kemudian hasil wawancara yang penulis dapatkan sesuai hasil observasi dan dokumentasi.

#### 8. Guru memberikan peserta didik hafalan bacaan sholat jenazah

Didalam hafalan sholat jenazah ini setiap peserta didik menghafalkan bacaan sholat jenazah setelah itu setoran kepada guru hafalan bacaan sholat jenazah tersebut.

Hasil wawancara dengan ibu Nurawati selaku guru mata Pelajaran fiqh tersebut, mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan menghafal bacaan sholat jenazah sangat penting diketahui oleh peserta didik menambahkan ilmu dan menghafal bacaan sholat ini agar peserta didik mempunyai perhatian dan tanggung jawab terhadap pembelajaran dan bekal

---

<sup>54</sup>Ikin Rojikin, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Taman Mengaji, 18 September 2023.

<sup>55</sup>Nurhafizah, Peserta Didik Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas IX, 27 September 2023.

ilmu ketika berada dilingkungan Masyarakat dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik”.<sup>56</sup>

Dilanjutkan, hasil wawancara dengan suci selaku peserta didik kelas IX tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Hafalan bacaan sholat jenazah benar adanya sangat membantu peserta didik dalam belajar penyelenggaraan jenazah, yang dulunya tidak hafal bacaan sholat jenazah sekarang sudah hafal dan sangat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman tentang penyelenggaraan jenazah”.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi oleh penulis dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal bacaan sholat menambahkan ilmu kepada peserta didik dan meningkatkan wawasan peserta didik dalam menanggapi materi penyelenggaraan jenazah, dan menghafal bacaan sholat jenazah ini sangat penting diketahui bukan hanya peserta didik tetapi semua umat muslim harus mengetahui, dan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa menghafal bacaan sholat benar-benar sangat membantu dalam penyelenggaraan jenazah.

#### 9. Selanjutnya praktek sholat jenazah

Dalam praktek sholat ini guru menjelaskan proses sholat jenazah, setelah itu peserta didik mempraktekan sholat jenazah secara Bersama sama.

Hasil wawancara dengan ibu Nurawati selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih tersebut, mengatakan sebagai berikut:

“Praktek sholat jenazah ini dapat membantu peserta didik mengetahui tentang sholat jenazah karena tata cara sholat jenazah tersebut berbeda dengan sholat lima waktu yang biasa dikerjakan”.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 16 September 2023.

<sup>57</sup>Suci, Peserta Didik Kelas IX Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas, 27 September 2023.

<sup>58</sup>Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 16 September 2023.

hasil wawancara dengan Riyan selaku peserta didik kelas IX di sekolah yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu sebagai berikut:

“Saya merasa senang dan semangat belajar praktek sholat jenazah, soalnya saya bisa lebih mudah memahami materi dengan cepat dikarenakan menggunakan metode simulasi, bukan hanya itu adanya metode simulasi ini dapat membantu menambahkan wawasan dalam melaksanakan penyelenggaraan sholat jenazah”.<sup>59</sup>

Dilanjutkan, hasil wawancara Bersama Nurhafizah peserta didik kelas IX tersebut mengatakan sebagai berikut:

“Saya merasa senang adanya penggunaan metode simulasi dalam materi penyelenggaraan sholat jenazah, karena dulu saya tidak paham dengan materi penyelenggaraan jenazah yang begitu susah untuk memahami bagian-bagian dari penyelenggaraan tersebut, setelah menggunakan metode simulasi saya tidak kesulitan lagi memahami penyelenggaraan sholat jenazah”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang disimpulkan oleh peneliti bahwa penyelenggaraan sholat jenazah sangat membantu peserta didik dalam belajar tentang penyelenggaraan sholat jenazah, kemudian metode simulasi ini juga membantu peningkatan pemahaman peserta didik tentang tata cara penyelenggaraan sholat jenazah.

#### 10. Kegiatan Evaluasi Atau Penutup

Guru mengambil nilai dari hasil praktek penyelenggaraan jenazah peserta didik secara berkelompok dan jika ada yang belum paham guru memberi tahu lagi

---

<sup>59</sup>Riyan, Peserta Didik Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas IX, 27 September 2023.

<sup>60</sup>Nurhafizah, Peserta Didik Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang kelas IX, 27 September 2023.

kepada peserta didik tentunya guru Fiqih tersebut menanyakan bagian mana yang belum dipahami dari penjelasan guru.

Hasil wawancara dengan ibu Nurawati selaku guru mata Pelajaran fiqih mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan penutup atau evaluasi ini digunakan untuk melihat perkembangan pemahaman peserta didik dalam menanggapi metode simulasi penyelenggaraan jenazah, sebelum pembelajaran ditutup saya selaku guru Mata Pelajaran fiqih memberi tahu lagi kekurangan dari praktek peserta didik tersebut, dari evaluasi ini peserta didik bisa belajar lagi dan tentunya jangan dilupakan penyelenggaraan jenazah ini karena penyelenggaraan jenazah ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari dan ujian praktek kelas IX nanti diujikan”.<sup>61</sup>

Dilanjutkan hasil wawancara Bersama bapak Ikin Rojikin selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab sebagai berikut:

“Adanya kegiatan penutup atau evaluasi ini dibuat agar bisa melihat sejauh manakah peserta didik dalam menanggapi materi tersebut, apakah ada perubahan dalam peningkatan pemahaman dalam belajar”.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pada dasarnya kegiatan penutup atau evaluasi bertujuan untuk mengetahui sampai dimana peningkatan peserta didik dalam memahami materi penyelenggaraan jenazah yang diberikan, walaupun disisi lain dalam melaksanakan metode simulasi penyelenggaraan jenazah masih banyak kekurangan dalam penyelenggaraan jenazah setiap peserta didik.

Peningkatan pemahaman peserta didik didorong oleh guru, dan bagaimana seorang guru menghadapi berbagai karakter peserta didik agar pembelajaran bisa

---

<sup>61</sup>Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 16 September 2023.

<sup>62</sup>Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli kota palu, wawancara oleh penulis di Ruang Guru, 16 September 2023.

diterimah oleh peserta didik. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, setelah diterapkan metode simulasi dalam penyelenggaraan jenazah diketahui sebelumnya, terdapat 15 peserta didik yang kurang memahami penyelenggaraan jenazah, setelah diterapkan metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah terjadi peningkatan pemahaman nilai sebelum dan sesudah diterapkan metode simulasi dalam penyelenggaraan jenazah.

**Tabel 4**

**Daftar Nilai Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Metode Simulasi**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Nilai Sebelum</b>	<b>Nilai Sesudah</b>	<b>Kelas</b>
<b>1.</b>	<b>Arumi</b>	<b>75</b>	<b>83</b>	<b>IX</b>
<b>2.</b>	<b>Andrias</b>	<b>75</b>	<b>83</b>	<b>IX</b>
<b>3.</b>	<b>Alfin</b>	<b>87</b>	<b>90</b>	<b>IX</b>
<b>4.</b>	<b>Billa Akbar</b>	<b>75</b>	<b>83</b>	<b>IX</b>
<b>5.</b>	<b>Dewi Putra Pratama</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>IX</b>
<b>6.</b>	<b>Dinda Lestari</b>	<b>66</b>	<b>90</b>	<b>IX</b>
<b>7.</b>	<b>Fadel Setiawan</b>	<b>92</b>	<b>95</b>	<b>IX</b>
<b>8.</b>	<b>Fatahul Riski</b>	<b>60</b>	<b>90</b>	<b>IX</b>
<b>9.</b>	<b>Felin safitri</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>IX</b>
<b>10.</b>	<b>Farhana Nurqolbi</b>	<b>83</b>	<b>95</b>	<b>IX</b>
<b>11.</b>	<b>Moh.Dafad</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>IX</b>
<b>12.</b>	<b>Moh. Akbar Maulana</b>	<b>83</b>	<b>95</b>	<b>IX</b>
<b>13.</b>	<b>Muhammad Hamid</b>	<b>75</b>	<b>83</b>	<b>IX</b>

<b>14.</b>	<b>Riyan</b>	<b>70</b>	<b>95</b>	<b>IX</b>
<b>15.</b>	<b>Reki Saputra</b>	<b>66</b>	<b>80</b>	<b>IX</b>
<b>16.</b>	<b>Rifnal</b>	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>IX</b>
<b>17.</b>	<b>Suci Purnama Dani</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>IX</b>
<b>18.</b>	<b>Satriya</b>	<b>65</b>	<b>70</b>	<b>IX</b>

*Sumber Data: Arsip Penilaian MTs Nurul Islam Tawaeli, Kota Palu tahun 2023.*

Dari tabel di atas dapat dilihat perubahan nilai di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu. Perubahan tersebut terjadi pada saat metode simulasi diterapkan. Seorang guru harus menguasai kelas dan mencari tau apa yang diinginkan oleh peserta didik. Tugas guru bukan hanya memfasilitasi tetapi kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun bentuk peningkatan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih dalam materi penyelenggaraan jenazah setelah diterapkan metode simulasi sebagaimana yang dipaparkan oleh Ibu Nurawati adalah sebagai berikut:

“Bentuk peningkatan pemahaman belajar pada peserta didik dalam materi penyelenggaraan jenazah diterapkan dengan menggunakan metode simulasi dari segi pemahaman hampir semua peserta didik menjadi tekun mengerjakan tugas, mudah memahami materi, nilai-nilai peserta didik ada peningkatan karena adanya implementasi metode simulasi”.<sup>63</sup>

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa metode simulasi telah diterapkan dengan pilihan materi yang tepat oleh guru Fiqih di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu. Dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pemahaman belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran penyelenggaraan jenazah

---

<sup>63</sup>Nurawati, Guru Mata Pelajaran Fiqih Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Guang Guru, 16 September 2023.



setelah diterapkan metode simulasi, dan dari segi pemahaman hampir semua peserta didik mudah memahami materi yang diberikan. Dengan demikian, peserta didik tidak akan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung dan pada pelaksanaan penyelenggaraan jenazah peserta didik terlihat sangat antusias saat diberikan tugas oleh guru.

### **C. Hambatan Dan Solusi implementasi metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah**

Metode simulasi memerlukan persiapan yang lebih matang, sebab tanpa persiapan yang memadai simulasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Bahkan sering terjadi untuk menghasilkan pertunjukan suatu proses tertentu, guru harus beberapa kali mencobanya terlebih dahulu, sehingga dapat memakan waktu yang banyak. Simulasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai, yang berarti penggunaan metode ini memerlukan pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi dapat diamati oleh peneliti, bahwa hambatan-hambatan yang ditemukan pada bagian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan tentang hambatan-hambatan yang dihadapi berdasarkan teori-teori yang telah ada, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menggali solusi-solusi dalam meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. Hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung sangat menjadi pusat perhatian guru, karena akan berpengaruh terhadap proses berjalannya pembelajaran. Karena apapun yang telah ditentukan baik itu dari persiapan materi atau persiapan pelaksanaan

metode simulasi pasti akan ada faktor penghambat rencana yang ditentukan.

Adapun hambatan yang ada yaitu:

1. Kurangnya waktu atau keterbatasan waktu pada saat menyampaikan materi mengakibatkan peserta didik kurang memahami materi penyelenggaraan jenazah, pada saat menyampaikan materi guru kekurangan waktu dalam menerapkan metode simulasi.

Hasil wawancara bersama ibu Nurawati selaku guru mata Pelajaran fiqih sebagai berikut:

“Yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penyelenggaraan jenazah ini keterbatasan waktu, 2jam tidak efektif dalam mengimplementasikan metode simulasi dalam pembelajaran penyelenggaraan jenazah. Maka saya selaku guru mata Pelajaran fiqih mengambil tindakan yang digunakan untuk solusi agar pembelajaran penyelenggaraan jenazah efektif meminta waktu kepada guru yang masuk setelah saya selaku guru mata Pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan oleh penulis bahwa implementasi metode simulasi ini merupakan faktor yang membuat proses pembelajaran penyelenggaraan jenazah menjadi hambatan guru untuk melakukan simulasi. Hal tersebut membuat tujuan dari pembelajaran menjadi kurang efektif dikarenakan memakan waktu yang lebih banyak. Kurangnya bimbingan terhadap peserta didik kemungkinan menjadi salah satu penyebab peserta didik kurang memahami materi penyelenggaraan jenazah. Sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang penulis dapatkan.

Kemudian solusinya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan mengembalikan suasana belajar yang efektif guru memberikan bimbingan lebih terhadap peserta didik yang kurang mamahami dengan meminta waktu kepada guru yang masuk setelah jam Pelajaran guru mata fiqih teserebut.

2. tempat untuk mempraktekkan secara langsung tata cara menguburkan.

Pada saat implementasi metode simulasi terkadang tumburan jadwal dengan kelas lain. Jadi, solusinya adalah alat seperti boneka dan kain kafan bergantian memakainya dan materi menguburkan ini hanya bisa dijelaskan kepada peserta didik tidak dengan praktek secara langsung di karenakan tidak ada tempat untuk praktek menguburkan.

Dari hasil wawancara bersama bapak Ikin Rojikin selaku guru mata Pelajaran Bahasa Arab mengatakan sebagai berikut:

” Sekolah Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota palu masih kurang sarana dan prasarana maka dari itu sebagai seorang guru harus mencari Solusi, salah satu solusinya adalah alat yang ada digunakan untuk simulasi atau praktek penyelenggaraan jenazah secara bergantian, kemudian hambatan dalam penyelenggaraan jenazah ini tidak ada tempat maka solusinya adalah dijelaskan didepan dengan cara menggambarkan tata cara menguburkan.”<sup>64</sup>

Hasil wawancara dengan Nurhafizah selaku peserta didik kelas IX mengatakan sebagai berikut:

“Materi penyelenggaraan jenazah dilaksanakan ada hambatan seperti yang dikatakan bapak Ikin Rojikin dan itu yang membuat pesera didik jenuh dan kurang memahami penyelenggaraan jenazah”.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan oleh penulis bahwa hambatan-hambatan tersebut sangat mengganggu pembelajaran saat berlangsung, dan hambatan tersebut membuat peserta didik jenuh dalam belajar dan membuat peserta didik kurang memahami tentang materi pembelajaran penyelenggaraan jenazah, tetapi tidak membuat seorang guru menyerah untuk

---

<sup>64</sup>Ikin Rojikin, Gur Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Taman Mengaji, 18 Semptember 2023.

<sup>65</sup>Nurhafizah, Peserta Didik Kelas IX Yayasan MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu, wawancara oleh penulis di Ruang Kelas, 27 September 2023.

mengajarkan penyelenggaraan jenazah agar peserta didik mudah memahami penyelenggaraab jenazah maka mencari solusi yaitu dengan cara menggunakan alat yang ada secara bergantian kemudia bagian penguburan di jelaskan di papan tulis, maka dapat membantu peserta didik dalam memahami materi penyelenggaraan jenazah, hasil wawancara sesuai dengan observasi dan dokumentasi yang saya dapatk

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Implikasi**

Berdasarkan paparan data serta hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dikemukakan sebagai berikut:

1) Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah di MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu.

1) Implementasi metode simulasi diawali dengan penjelasan yang berhubungan dengan materi penyelenggaraan jenazah. Tetapi peserta didik kurang memahami sebelum guru menerapkan metode simulasi setelah di dalam kegiatan inti guru menerapkan metode simulasi terkhusus materi penyelenggaraan jenazah ini secara rinci dan peserta didik melaksanakan praktek penyelenggaraan jenazah secara langsung, ada peningkatan pemahaman yang didapatkan oleh peserta didik. Kemudian, sebagai penutup kegiatan belajar mengajar guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan masalah yang belum dimengerti dan memberikan penjelasan tentang hal-hal yang kurang dipahami peserta didik, materi pelajaran yang disimulasikan di antaranya memandikan jenazah, mengkafani jenazah, mensholatkan jenazah serta menguburkan jenazah, dalam materi menguburkan guru hanya menjelaskan tata caranya tidak mempraktekkan secara langsung.

- 2) Hambatan atau kendala yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik yaitu kurangnya waktu atau keterbatasan waktu pada saat menyampaikan materi mengakibatkan peserta didik kurang memahami penyelenggaraan jenazah, dan guru pada saat menjelaskan, dan tempat untuk mempraktekkan tata cara menguburkan. Pada saat implementasi metode simulasi menguburkan ini hanya bisa di jelaskan di papan tulis kepada peserta didik tidak dengan praktek secara langsung.
- 3) Solusi yang dilakukan oleh ibu Nurawati selaku guru mata pelajaran fiqih dalam menghadapi hambatan adalah yang pertama, meminta penambahan waktu kepada guru yang masuk sesudah jam Pelajarannya tersebut. Solusi yang kedua, membuat kelompok untuk peserta didik agar dapat melakukan metode simulasi penyelenggaraan jenazah, dan juga tidak ada tempat untuk metode simulasi menguburkan guru memberikan Solusi di jelaskan didepan papan tulis.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh peneliti dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa implikasi yang sekiranya bisa menjadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun implikasi tersebut ialah:

1. Bagi pihak kepala sekolah lebih bisa meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.
2. Bagi guru diharapkan untuk selalu menerapkan dan mengembangkan metode simulasi sehingga bisa meningkatkan pemahaman belajar bagi semua peserta

didik yang memiliki macam-macam kemampuan menangkap pembelajaran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peneliti diharapkan agar bisa menjadi acuan dalam menerapkan metode pembelajaran yakni metode simulasi pembelajaran penyelenggaraan jenazah pada peserta didik lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abani M. Nashiruddin. *Fiqih Lengkap Mengurus jenazah* Depok: Gema Insani, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Fiqih Lengkap Mengurus Jenazah* Depok: Gema Insani, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Tata Cara Memandikan Jenazah*. Jakarta: Qitshi Press, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi Muhammad. *Teungku. Pengantar Ilmu Fiqih*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1997.
- Baqi, Abdul Fu'ad Muhammad. *Al-lu'lu wal Marjan*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Al-lu'lu wal Marjan Jakarta timur: Pustaka Al-Kautsar*, 2011.
- Buku Pelajaran Fiqih, *Grafindo Media Pratama*, 2012.
- Ghazali, Hamid Abd Imam. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remajah Rosdakarya, 2017.
- <https://islam.nu.or.id/post/read/71866/tata-cara-melaksanakan-shalat-jenazah>.  
(Diakses 03 November 2019).
- Imroni, Ali. Implementasi Metode Simulasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Manasik Haji Di MI Nuruss Shofa Karangbener Kudu. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, STAIN Kudus, 2015.
- Instruktur, Tim. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Fakultas Tarbiyah Antasari. Banjarmasin, 2010.



- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXXVIII; Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2008.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama Islam*. Cet. XVI; Jakarta: Rajawali Prers, 2012.
- Karim, Syafi'i. *Fiqih Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Khallaf, Wahhab Abdul. *Hukum-hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Garfindo Persada, 2000.
- Kurniati. Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Inpres Pobentengan Sugitangnga Gowa. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2015.
- Mudjiono dan Hasabuan. *Proses Belajar Mengajar*. (Cet. IX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nash Lc, Sutomo. Pengantar Fiqih Jenazah. "*Rumah Fiqih Publishing Jalan Karet Pedurenan no.53* 2018.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Fiqih Jenazah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Nurhayani. *Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran. Fiqih Di Mts Ympi Sei Tualang Raso Tanjung Balai, 20 November 2017*.
- Patimali, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Pentashih, Lajnah. *Mushaf Al-Qur'an*. Bandung: Depertemen Agama RI, 1987.
- \_\_\_\_\_. *Mushaf Al-Qur'an*. Bandung: Depertemen Agama RI, 1987.
- Prabandari isti ayu. Tata Cara Mengkafani Jenazah Laki-laki dan Perempuan Sesuai Syariat Islam. <https://m.,erdeka.com/jateng/tata-cara-mengkafani-jenazah-laki-laki-dan-perempuan-sesuai-syariat-islam->
- \_\_\_\_\_. Tata Cara Mengkafani Jenazah Laki-laki dan Perempuan Sesuai Syariat Islam. <https://m.,erdeka.com/jateng/tata-cara-mengkafani-jenazah-laki-laki-dan-perempuan-sesuai-syariat-islam->
- Qomarudin, Nur Mochammad. *Tuntunan Perawatan Jenazah*. Surabaya: Masjidillah Press, 2016.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Cet. VII; Jakarta: Kalam Mulia, 2012.

\_\_\_\_\_. *Metosologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Rasyid, Sulaiman. *Fiqih Islam* Bandung: CV. Sinar Baru, 1987.

Shoimin, Aris. *Model Pembelajaran Inovatif*. Ar-Ruzz Media: 2014.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. XIV; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Cet. XXVI: Bandung; Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: alfabeta, 2012.

Sukmadina, Syaodi Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Cet. VII: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Surakhman, Winarno. *Dasar dan Teknik Research: Pengatantar Metode Ilmiah*. Cet. VI; Bandung: Tarsito, 1985.



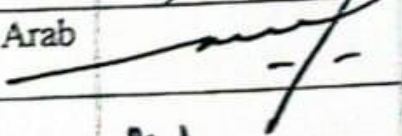


Sutrisna. Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah DDI Bonde Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman 15, no. 2 Juli 2020.

Widjan. *Bacaan dan Gerakan Sholat*. Jakarta Selatan: Qultum Media, 2016.

Yanel. Refleksi Sosial Penyelenggaraan Jenazah Bagi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, “*El-Ibtidaiy Primary Education* 1, no.1 2018.

Zuhairini. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usana Offset Printing, 1981.

### DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Faridah, S.Pd	KEPSEK	
2	Nurawati, S.Ag	Guru Mata Pelajaran Fiqih	
3.	Ikin Rojikin	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	
4.	Muhammad Hamid	Peserta Didik Kelas IX	
5.	Nurhafizah	Peserta Didik Kelas IX	
6.	Suci	Peserta Didik Kelas IX	
7.	Riyan	Peserta Didik Kelas IX	

**Program Tahunan**

**Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**Mata Pelajaran : Fikih**

**Kelas : IX**

**Tahun Pelajaran : 2023 / 2024**

No	Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	I	<b>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</b> 1.1 Menghayati nilai-nilai dari ketentuan menyembelih binatang. 1.2 Menerima perintah berkorban dan akikah. 1.3 Menghayati ketentuan jual beli, khiyar, dan qiradh. 1.4 Menghayati hikmah larangan riba dalam muamalah. 1.5 Menghayati hikmah ketentuan <i>'aariyah</i> dan <i>wadii'ah</i> .	36	
2.		<b>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</b> 2.1 Menjalankan sikap tanggung jawab dan berbuat baik sebagai implementasi dari pengalaman menerapkan menyembelih binatang menurut syariat Islam. 2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab, peduli, dan rela berkorban. 2.3 Menjalankan sikap jujur, tanggung jawab, dan gotong		
3.				

4.		<p>royong dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Menjalankan sikap hati-hati dan kerja keras.</p> <p>2.5 Menjalankan sikap peduli dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</b></p> <p>3.1 Menerapkan ketentuan penyembelihan binatang.</p> <p>3.2 Menganalisis ketentuan kurban dan akikah.</p> <p>3.3 Menganalisis ketentuan jual beli, khiyar, dan qiradh.</p> <p>3.4 Menganalisis larangan riba.</p> <p>3.5 Menerapkan ketentuan <i>'aariyah</i> dan <i>wadii'ah</i>.</p>		
5.	II		28	
6.		<p><b>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</b></p> <p>4.1 Mempraktikkan menyembelih binatang.</p>		

7.		<p>4.2 Menyajikan contoh tata cara pelaksanaan kurban dan akikah.</p> <p>4.3 Menyajikan tata cara pelaksanaan jual beli, khiyar, dan qiradh.</p> <p>4.4 Menyajikan cara menghindari riba.</p> <p>4.5 mempraktikkan ketentuan '<i>aariyah</i> dan <i>wadii'ah</i>.</p> <p><b>Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</b></p> <p>1.6 Menghayati hikmah ketentuan utang piutang, gadai, dan hiwalah.</p> <p>1.7 Menghayati pentingnya pemberian upah.</p> <p>1.8 Menghayati hikmah ketentuan pemulasaran jenazah.</p> <p>1.9 Menghayati nilai keadilan dalam waris.</p>		
8.		<p><b>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</b></p> <p>2.6 Menjalankan sikap tanggung jawab, jujur, dan amanah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.7 Menjalankan sikap tanggung jawab dan amanah.</p> <p>2.8 Menjalankan sikap peduli, tanggung jawab, dan gotong royong.</p>		

		<p>2.9 Mengamalkan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan waris.</p> <p><b>Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</b></p> <p>3.6 Menganalisis ketentuan utang piutang, gadai, dan hiwalah.</p> <p>3.7 Memahami ketentuan sewa-menyewa.</p> <p>3.8 Menerapkan ketentuan pemulasaran jenazah, memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan.</p> <p>3.9 Menganalisis ketentuan waris.</p> <p><b>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</b></p> <p>4.6 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara utang piutang, gadai, dan hiwalah.</p>		
--	--	---	--	--

		<p>4.7 Menyajikan contoh pelaksanaan sewa-menyewa dan pemberian upah.</p> <p>4.8 mempraktikkan tata cara pemulasaran jenazah.</p> <p>4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara pembagian waris.</p>		
		Jumlah jam pelajaran per tahun	64	



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Fikih  
Satuan pendidikan: MTs  
Kelas/Semester : IX/2  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Menghayati hikmah ketentuan pemulasaran jenazah.
- 1.9 Menghayati nilai keadilan dalam waris.
- 2.8 Menjalankan sikap peduli, tanggung jawab, dan gotong royong.
- 2.9 Mengamalkan sikap adil terhadap sesama sebagai implementasi dari pengetahuan tentang ketentuan waris.
- 3.8 Menerapkan ketentuan pemulasaran jenazah, memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan.
- 3.9 Menganalisis ketentuan waris.
- 4.8 Mempraktikkan tata cara pemulasaran jenazah.
- 4.9 Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara pembagian waris.

### C. Indikator

1. Menerapkan ketentuan pemulasaran jenazah, memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan.
2. Menganalisis ketentuan waris.
3. Mempraktikkan tata cara pemulasaran jenazah.
4. Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara pembagian waris.

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut.

1. Menerapkan ketentuan pemulasaran jenazah, memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan.
2. Menganalisis ketentuan waris.
3. Mempraktikkan tata cara pemulasaran jenazah.
4. Mengomunikasikan hasil analisis tentang tata cara pembagian waris.

#### E. Materi Pembelajaran

Pengurusan Jenazah dan Mawaris

#### F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : saintifik
2. Strategi pembelajaran : kooperatif
3. Metode : ceramah, diskusi, simulasi, tanya jawab, simulasi, studi dokumen, penugasan

#### G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Perincian Kegiatan
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucap salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.</li> <li>• Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut.</li> </ul>
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca tentang tata cara mengurus jenazah.</li> <li>• Peserta didik membaca tentang takziah dan ziarah kubur.</li> <li>• Peserta didik membaca tentang mawaris.</li> <li>• Peserta didik membaca tentang ketentuan mawaris.</li> <li>• Peserta didik membaca tentang ahli waris.</li> <li>• Peserta didik membaca tentang perolehan harta warisan.</li> <li>• Peserta didik membaca tentang menentukan pembagian warisan.</li> <li>• Peserta didik membaca tentang hikmah mawaris.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang tata cara mengurus jenazah.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang takziah dan ziarah kubur.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang mawaris.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang ketentuan mawaris.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang ahli waris.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang perolehan harta warisan.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang menentukan pembagian warisan.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hikmah mawaris.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang tata cara mengurus jenazah.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang takziah dan ziarah kubur.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang mawaris.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang mawaris.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang ahli waris.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang perolehan harta warisan.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang menentukan pembagian warisan.</li> <li>• Peserta didik mengumpulkan informasi tentang hikmah mawaris.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang tata cara mengurus jenazah.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang takziah dan ziarah kubur.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang mawaris.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang mawaris.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang ahli waris.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang perolehan harta warisan.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang menentukan pembagian warisan.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan informasi yang didapat tentang hikmah mawaris.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan tentang tata cara mengurus jenazah.</li> </ul>
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan tentang takziah dan ziarah kubur.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan tentang mawaris.</li> <li>• Peserta didik menyebutkan ketentuan mawaris.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan tentang ahli waris.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan tentang perolehan harta warisan.</li> <li>• Peserta didik menjelaskan tentang menentukan pembagian warisan.</li> <li>• Peserta didik menyebutkan hikmah mawaris.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar.</li> <li>• Mengucap salam.</li> </ul>

## H. Penilaian Hasil Belajar

### Tes Tertulis

Menjawab pertanyaan (pilihan ganda, isian, uraian)

### Tes Unjuk Kerja

Mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkannya.

### Pengamatan Sikap

Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran.

Contoh:

Nama : ....

No.	Kriteria	Terlihat	Belum Terlihat
1.	Menunjukkan sikap yang baik sebagai peserta didik.	...	...
2.	Aktif dalam kegiatan kelas (diskusi, tanya jawab). (Rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, kerja keras, tanggung jawab)	...	...

## I. Contoh Instrumen untuk Penilaian

[Copy no. 14 hlm. 53 \(naskah\)](#)

## J. Sumber Belajar

Buku Fikih Kelas IX, buku pendamping, dan alat peraga pendukung.

5.,September,2023

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran**



Faridah, S.Pd  
NIP.19740207300701202024



Nurawati, S.Ag  
NIP:197101012006042078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.uindatokarama.ac.id](http://www.uindatokarama.ac.id), email : [humas@uindatokarama.ac.id](mailto:humas@uindatokarama.ac.id)

Nomor : 5016 /Un.24/F.I/PP.00.9/9/2023

Palu, 5 September 2023

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MTs Nurul Islami Taweli

Di

Tempat

*Assalamualaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Fadliatul Jannah  
NIM : 191010261  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 23 Februari 1999  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Anja, Kel. Lambara Kec. Taweli  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Penyelenggaraan Jenazah di MTs Nurul Islam Taweli Kota Palu  
No. HP : 082253371712

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd.
2. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 196705211993031005





## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Fadliatul jannah NIM : 191010261  
TTL : Palu-23-02-1999 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : VI  
Alamat : Taweili HP : 082253371712  
Judul :

- <sup>-8/22/22</sup> Judul I  
Efektifitas penerapan metode simulasi dalam pembelajaran PAI di kelas 9 MTS Nurul islam taweili kota palu

- Judul II  
Meningkatkan motivasi belajar dalam mengenal huruf hijayah di SDIT qorata'ayun baiya kota palu

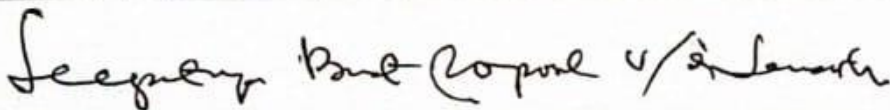
- Judul III  
Efektifitas metode iqra dalam meningkatkan kemampuan baca tulis AL-QUR'AN pada peserta didik kelasVI SD Nurul islam taweili

Palu, 12 April 2022  
Mahasiswa,

Fadliatul jannah

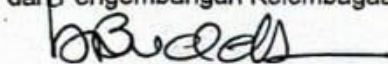
  
NIM. 191010261

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :



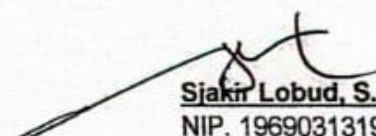
Pembimbing I : Dr. Hj. Adawiyah Pettalangi, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Sitti Nadirah, S.Ag, M.Pd

a.n./Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,



Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

  
Siakir Lobud, S.Ag.M.Pd  
NIP. 196903131997031003



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1381 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
  2. Dr. Sitti Nadirah, S.Ag., M.Pd.I.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Fadliatul Jannah  
NIM : 191010261  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI KELAS 9 MTs NURUL ISLAM Taweili KOTA PALU

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : Agustus 2022  
Dekan  
  
Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

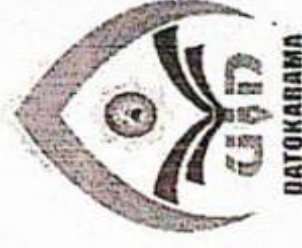
1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 ekslamplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

### B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembeding umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURU

NAMA : FADLIATUL JANNAH  
T.T.L : PALU, 23-02-1999  
NIM : 191010261  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ALAMAT : TAWELI







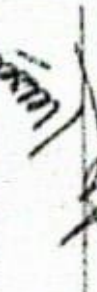


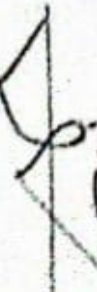
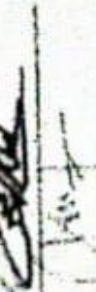

# UIN DATOKARAMA PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA: FADULIKHTUL SAMANJAH  
NIM: 1910102261  
PROGRAM STUDI: Pendidikan agama Islam

OTO  
3x4

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Jumat 21-01-2023	ZULFANA KASIDA	Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Sentra Al-Qur'an Sabitir di PAUD/TKITUL ANJAL	1. HIKMATUR RAHMAH, Lc, M. Ed 2. UFIYAH DAMLAH S. Pd I, M. S. I	
Sabtu 22/01/2023	Ketia. A. Tanjung	Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Kerohanian di Masjid Al-Falaq	1. DR. RUSLI Tanjung, M. Pd 2. Nur Supriyanti, S. Pd, M. Pd	
Senin 14/02/2023	KORDE MULIAN	Profesional Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Mengajar di Sekolah Dasar	1. Dr. H. Azman, M. Pd 2. Dr. Elysa, S. Ag, M. Ag	
Senin 14/02/2023	Faranda Masfiah	Analisis Kemandirian Orang-orang dalam Arab Kata Kunci: Kemandirian, Budaya, Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Madin) Kota Palu	1. Dr. Ubudah, S. Ag, M. Pd 2. Dr. Siti Hainah S. Ag, M. Pd	
Senin 14/02/2023	Diah Islamiyah	Analisis Ibtidaiyah dalam Al-Bur'an Juz 30	1. Dr. Ubudah, S. Ag, M. Pd 2. Dr. Siti Hainah S. Ag, M. Pd	
Selasa 20/02/2023	Hipwandaturmahala	Urgensi Kegiatan Mukadimah dan Perumukan Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Jenjang SD, pondok pesantren Al-Furqan Palu	1. Prs. Kawang, M. Pd 2. Sjahrulabud S. Ag, M. Pd	
Selasa 20/02/2023	Agustina	Analisis Persepsi Masyarakat tentang Pendidikan Islam di PAUD/TKITUL ANJAL	1. Prs. H. Ahmad, M. Pd 2. Dewantiyanti, M. Pd	
Selasa 20/02/2023	Mustika	Pendekatan dan Teknik dalam Mengajar Bahasa Arab di PAUD/TKITUL ANJAL	1. Prs. H. Ahmad, M. Pd 2. Dewantiyanti, M. Pd	
Senin 20/02/2023	Zulfan	Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Belajar Bahasa Arab di PAUD/TKITUL ANJAL	1. Prs. H. Ahmad, M. Pd 2. Dewantiyanti, M. Pd	
Senin 20/02/2023	Sri Anwar	Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Belajar Bahasa Arab di PAUD/TKITUL ANJAL	1. Prs. H. Ahmad, M. Pd 2. Dewantiyanti, M. Pd	





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id). email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Senin, tanggal 31 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- : Fadliatul Jannah
- : 19.1.01.0261
- : Pendidikan Agama Islam (PAI-7)
- : Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Falu
- : I. Dr.Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd
- II. Dr.Sitti Nadirah,S.Ag., M.Pd.I
- : Dr. Bahdar, M. H. I

#### SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

No.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
	ISI	84	
	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	84	
	METODOLOGI	84	
	PENGUASAAN	84	
	JUMLAH	336	
	NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, 31 Juli 2023

getahui  
Dekan  
Jurusan PAI,

Mr Lobud, S.Ag., M.Pd  
19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr.Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd  
NIP. 19690308 199803 2 001





**YAYASAN PERGURUAN NURUL ISLAM TAWAELI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)**  
**NURUL ISLAM TAWAELI**  
Alamat. Jl. Yangge Bodu No 11 Lambara Kecamatan Tawaeli  
Email : mtsnurulislam7@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: /MTs/YP-NI/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Islam Tawaeli :

Nama : **Faridah, S.Pd**  
Nip : 1974020720070012024  
Jabatan : Kepala MTs Nurul Islam Tawaeli

Menerangkan kepada :

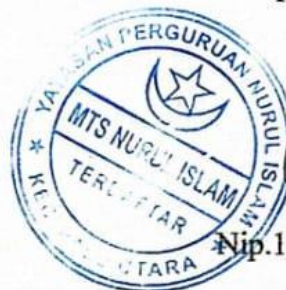
Nama : **Fadliatul jannah**  
NIM : 191010261  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MTs Nurul Islam Tawaeli untuk mengumpulkan data penelitian yang berjudul :”IMPLEMENTASI METODE SIMULASI DALAM PEMBELAJARAN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MTs NURUL ISLAM TAWAELI KOTA PALU”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Palu  
Pada Tanggal : 25 Oktober 2023

Kepala Madrasah



**Faridah, S.Pd**

Nip.197402072007012024

## DOKUMENTASI



Gambar 1 : Tampak Luar Mts Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 2 : Tampak Dalam MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu





Gambar 3 : Wawancara bersama Ibu Nurawati, S.Ag selaku guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 4 : Wawancara bersama Ibu Faridah, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 5 : Wawancara bersama Peserta didik Atas Nama Nurhafizah kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 6 : Wawancara bersama Peserta didik Atas Nama Muhammad Hamid kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 7 : Wawancara bersama Peserta didik Atas Nama Suci kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 8 : Wawancara bersama Peserta didik Atas Nama Riyan kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu





Gambar 9 : Simulasi/praktek memandikan jenazah peserta didik kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 10 : Memandikan Jenazah Laki-laki



Gambar 11 : Simulasi/prektek mengkafani jenazah perempuannya peserta didik kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 12 : Simulasi/prektek mengkafani jenazah laki-laki peserta didik kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu

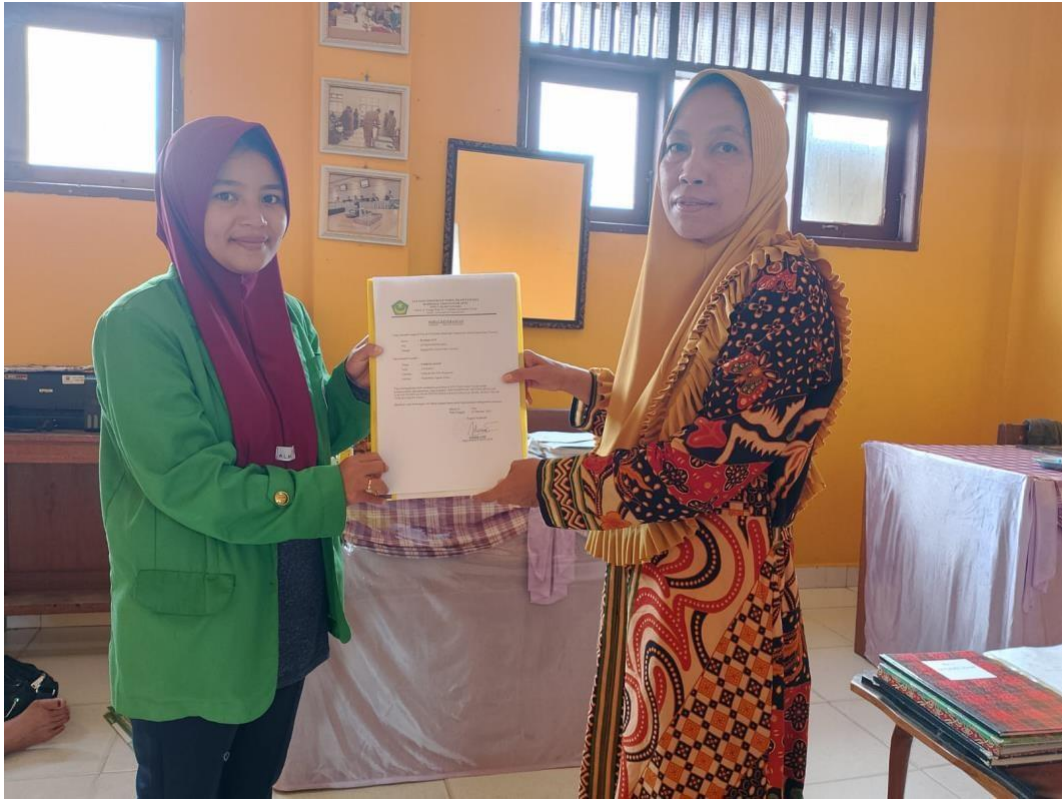




Gambar 13 : Simulasi/pretek mengkafani mensholatkan jenazah peserta didik kelas IX MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu



Gambar 14 : Penjelasan tata cara menguburkan jenazah



Gambar 15 :Pengambilan surat penerimaan selesai penelitian MTs Nurul Islam Tawaeli Kota Palu

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas penulis**

**Nama** : Fadliatul Jannah  
**Tempat Tanggal Lahir** : Palu 23 Februari 1999  
**NIM** : 191010261  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Program Studi** : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
**Alamat** : Jln. Anja kel. Lambara kec. Tawaeli

### **B. Identitas Orang Tua**

#### **1. Ayah**

**Nama** : Drs. Zainuddin T. Aminullah  
**Agama** : Islam  
**Pekerjaan** : Pensiun  
**Alamat** : Kota Poso

#### **2. Ibu**

**Nama** : Ariatin  
**Agama** : Islam  
**Pekerjaan** : IRT  
**Alamat** : Jln. Djaelangara kel. Lambara kec. Tawaeli

### **C. Pendidikan**

- 1. MI** : MI Negeri Poso
- 2. MTs** : MTs Alkhairaat Poso
- 3. MA** : MA Alkhairaat Pusat Palu
- 4. Perguruan Tinggi** : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu